

**PENERAPAN *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN
HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ASMAUL HUSNA

NIM. 170209138

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

**PENERAPAN *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN
HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

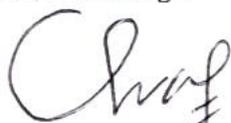
Asmaul Husna

NIM. 170209138

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Masrasah Ibtidaiyah**

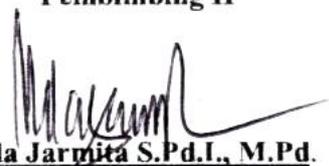
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196904201997032002

Pembimbing II



Nida Jarmita S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1984022320110112009

**PENERAPAN *COOPERATIVE SCRIPT* DALAM
MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN
HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Pada Hari/Tanggal :

Selasa, 21 Desember 2021
16 Jumadil Awal 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Siti Khasinah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196904201997032002

Sekretaris,

Fanny Fajria, M.Pd.
NIP. -

Penguji I,

Nida Jarnita, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 1984022320110112009

Penguji II,

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UTN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, SH, M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaul Husna
NIM : 170209138
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 21 Desember 2021

Yang Menyatakan,




Asmaul Husna
NIM. 170209138

ABSTRAK

Nama : Asmaul Husna
NIM : 170209138
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan *cooperative script* dalam meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa
Pembimbing I : Siti Khasinah M.Pd
Pembimbing II : Nida Jarmita S.pd.I., M.Pd.
Kata Kunci : Model *Cooperative Script*, Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah. Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Disgn* yaitu *One Group Pretest-Posttest Disgn*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan sampelnya adalah seluruh siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah sebagai kelas dilakukannya eksperimen. Instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu angket kepercayaan diri, Lembar observasi kepercayaan diri dan tes hasil belajar siswa. Data tersebut dihitung dengan menggunakan rumus, adapun skor rata-rata data keseluruhan lembar angket adalah 3,15% dikategorikan baik, sedangkan pada lembar observasi siswa skor rata-rata yang diperoleh pada pertemuan pertama yaitu 2,41% kategori cukup, kedua 2,99% kategori cukup dan ketiga 3,68% dikategorikan baik dan terlihat ada peningkatan. Analisis data tes hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan rumus *N-gain* yang diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 43,8 dan rata-rata *posttest* sebesar 69,85. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, sehingga diperoleh nilai rata-rata *N-gain* 0,047 kategori sedang dan rumus uji-t dengan kriteria signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Maka hasil analisis data diperoleh nilai signifikan (*sig. 2 tailed*) sebesar ,000. Karena $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka pengambilan keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* pada pembelajaran Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Sub Tema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala, berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya serta inayah-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam, yang telah membawa kita dari alam jahiliah kealam Islamiyah dari alam kebodohan kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi yang berjudul **“Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa”** ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry.
2. Bapak Mawardi S. Ag., M. Pd selaku ketua prodi dan Bapak Mulia S.Pd.I., M.Ed selaku sekretaris serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-raniry
3. Bapak Mawardi, S. Ag., M. Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam mengatasi masalah perkuliahan.

4. Ibu Siti Khasinah, S.Ag.,M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I.,M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry yang telah memberikan banyak ilmu.
6. Teristimewa Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Ridwan dan Ibunda Ruaida Simahate, yang telah sabar dalam membesarkan, mendidik, membimbing, mengarahkan, memberikan kepercayaan, memberikan segala cinta dan dukungan sepenuh hati, sepenuh jiwa dan raga serta doa-doa yang tak pernah hentinya dilangitkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah yang sederhana ini.
7. Kepada kakak tercinta Aqidah Rahmah, desi Ratna Sari dan adik tersayang Salwa Mahara serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan.
8. Sahabat-sahabat yang selama ini selalu ada: Risna Dewi, Maisyarah, Rahmah dan seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa PGMI UIN Ar-raniry 2017 yang terus memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis berharap Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

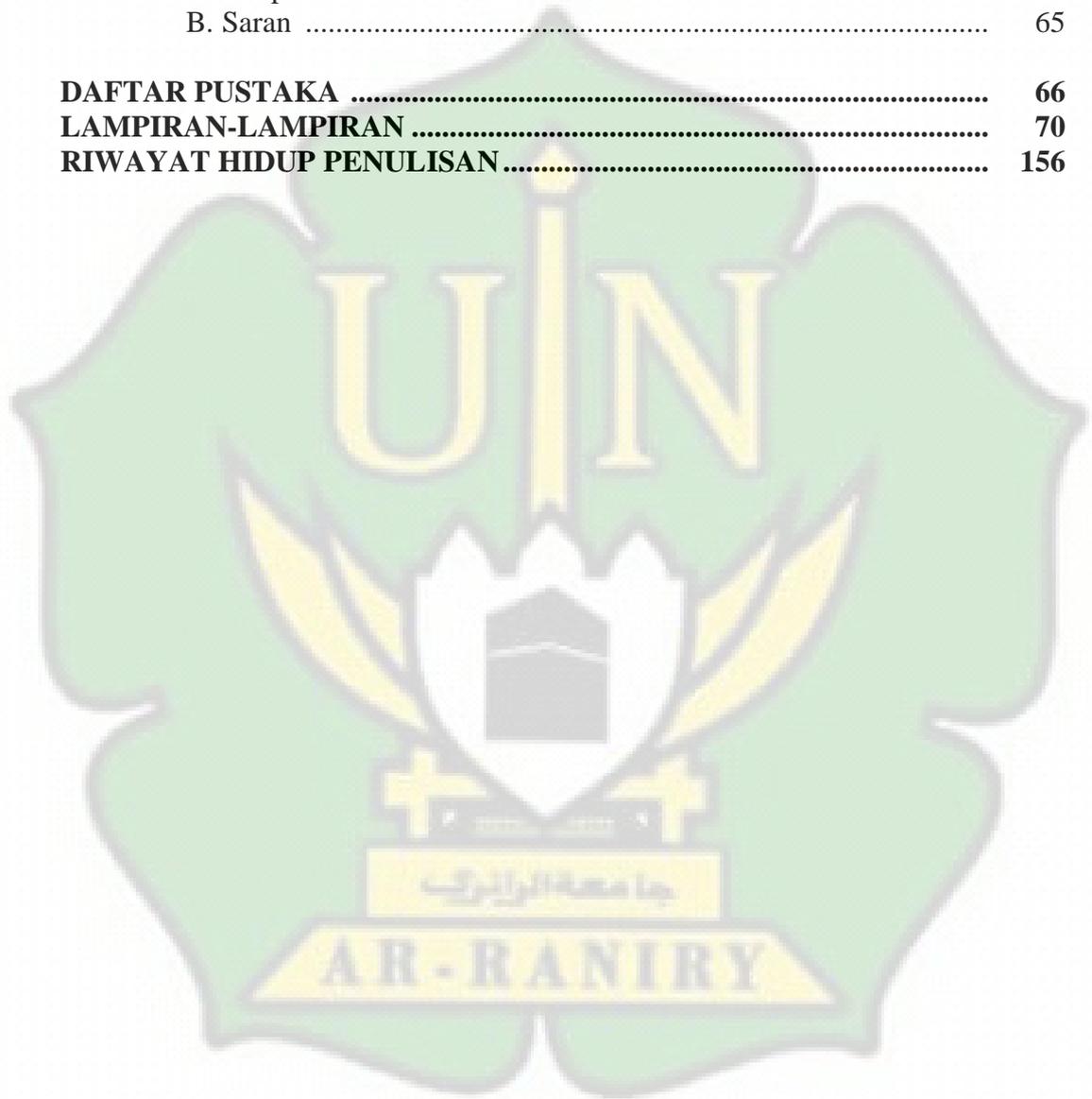
Banda Aceh, 21 Desember 2021
Penulis,

Asmaul Husna

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Hipotesis Penelitian	5
F. Definisi Operasional	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS	9
A. Model <i>Cooperative Script</i>	9
1. Pengertian model <i>cooperative script</i>	9
2. Langkah-langkah pembelajaran <i>cooperative script</i>	11
3. Kelebihan dan kekurangan model <i>cooperative script</i>	12
B. Kepercayaan Diri	13
1. Pengertian kepercayaan diri	13
2. Aspek-aspek percaya diri	16
3. Ciri-ciri percaya diri	17
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi percaya diri.....	20
C. Hasil Belajar	22
1. Pengertian hasil belajar	22
2. Indikator hasil belajar.....	24
D. Kajian Terdahulu	25
BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
A. Rancangan Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Instrumen Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	38

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil penelitian	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V : PENUTUP	64
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70
RIWAYAT HIDUP PENULISAN	156



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 3.1	: <i>One Group Posttest Prettest Design</i>	31
Tabel 3.2	: Kriteria Pengukur Angket	36
Tabel 3.3	: Lembar Observasi Siswa	37
Tabel 3.4	: Interval Rentang Skor	39
Tabel 4.1	: Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.2	: Angka Rata-Rata Persentase Aspek Kepercayaan Diri	46
Tabel 4.3	: Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan I	50
Tabel 4.4	: Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan II	51
Tabel 4.5	: Data Hasil Observasi Siswa Pertemuan III	52
Tabel 4.6	: Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test Siswa	54
Tabel 4.7	: Hasil Analisis <i>Descriptive Statistic</i>	55
Tabel 4.8	: Hasil Uji Normalitas Nilai Tes Akhir	56
Tabel 4.9	: Hasil Uji <i>N-Gain</i>	57
Tabel 4.10	: Hasil Uji Hipotesis	58
Tabel 4.11	: Grafik Persentase Responden Siswa	60
Tabel 4.12	: Grafik Persentase Observasi Siswa	61
Tabel 4.13	: Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	70
Lampiran 2	: Surat Ijin Mengumpulkan Data UIN Ar-Raniry	71
Lampiran 3	: Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 10 Bener Meriah.....	72
Lampiran 4	: Lembar Angket Kepercayaan Diri Siswa	73
Lampiran 5	: Lembar Obervasi Kepercayaan Diri Siswa	76
Lampiran 6	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	78
Lampiran 7	: Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan I.....	87
Lampiran 8	: Soal Evaluasi Pertemuan I	89
Lampiran 9	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II	90
Lampiran 10	: Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan II	98
Lampiran 11	: Soal Evaluasi Pertemuan II	101
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III	102
Lampiran 13	: Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan III	109
Lampiran 14	: Soal Evaluasi Pertemuan III	112
Lampiran 15	: Soal <i>Pre-Test dan Jawaban</i>	113
Lampiran 16	: Soal <i>Post-Test dan Jawaban</i>	117
Lampiran 17	: Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	121
Lampiran 18	: Lembar Validasi Soal Evaluasi	127
Lampiran 19	: Lembar Validasi Soal <i>Pre-Test</i>	133
Lampiran 20	: Lembar Validasi Soal <i>Post-Test</i>	139
Lampiran 21	: Prosedur Analisis data dengan menggunakan Program SPSS.....	145
Lampiran 22	: Output Analisis Data Program SPSS	147
Lampiran 23	: Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	150
Lampiran 24	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	156

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.¹ Tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah memanusiakan manusia seutuhnya. Belajar berlangsung sepanjang hidup, berlangsung dirumah, disekolah, di tempat pekerjaan dan di masyarakat, baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa. Belajar adalah suatu proses usaha sadar seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.² Belajar juga merupakan suatu kemajuan individu, lembaga dan masyarakat itu di tentukan dan didukung oleh kemajuan individu yang menjadi anggota dan warganya.

Peserta didik dalam proses pendidikan merupakan individu. Aktivitas, proses hasil dan perkembangannya dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik sebagai individu. Peserta didik mempunyai dua karakteristik. Yaitu pertama, setiap peserta didik memiliki keunikan yang berbeda dari keseluruhannya. Kedua, proses perkembangan peserta didik selalu berada dalam kondisi yang terus menerus berubah. Seiring terjadinya proses pembelajaran, sebagaimana tujuan dari pendidikan yaitu merubah peserta didik, baik dari keterampilan, tingkah laku, maupun aspek pengetahuan, agar tetap berkembang. maka dari itu guru

¹ Alisuf Sabri, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1999), h.6.

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), h.2.

harus bertanggung jawab atas proses belajar mengajar agar peserta didik memiliki perubahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi langsung peneliti di kelas IV MIN 10 Bener Meriah dapat dilihat bahwasanya terdapat sebagian besar atau 70% peserta didik yang kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, dan kurangnya bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Itu terlihat pada saat guru meminta peserta didik untuk bertanya. Kemudian 30% peserta didik lainnya yang memiliki rasa percaya diri dia akan aktif dalam proses pembelajaran. Hal yang menyebabkan kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam berbicara di depan kelas atau menjawab pertanyaan guru maupun mengemukakan pendapatnya itu disebabkan adanya ejekan dan saling merendahkan antar teman sejawatnya.

Kepercayaan diri merupakan atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri individu. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki seseorang. Kepercayaan diri ini diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok.³

Peneliti mengambil tindakan alternatif untuk memecahkan masalah tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat mendorong minat dan kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas serta keterampilan guru. Dengan demikian, guru hendaknya memiliki

³ Ghufron, Nur, Risnawita, dan Rini. *Teori-teori Psikologi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), h.33.

wawasan yang luas sehingga mampu menyelesaikan persoalan-persoalan yang terjadi di dalam proses belajar mengajar.

Peneliti berinisiatif untuk memberikan solusi dari masalah tersebut dengan menggunakan model *cooperative script*. Model Script Kooperatif (*cooperative script*) merupakan metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengiktisarkan, bagian-bagian dari materi yang di pelajari.⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul **“Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah respon siswa terkait kepercayaan diri di kelas IV MIN 10 Bener Meriah?
2. Bagaimanakah peningkatan kepercayaan diri siswa melalui model *cooperative script*?
3. Apakah model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 10 Bener Meriah?

⁴ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.145.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah respon siswa terkait kepercayaan diri di kelas IV MIN 10 Bener Meriah.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan kepercayaan diri siswa melalui model *cooperative script*.
3. Untuk mengetahui apakah model *cooperative script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 10 Bener Meriah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan keilmuan tentang penerapan model *cooperative script* dalam meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi-referensi dan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan menerapkan model *cooperative script* dalam proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru dapat memperkaya model dalam pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative script*, sehingga menjadi acuan untuk meningkatkan rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik.

- b. Bagi peneliti sebagai dasar acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model.
- c. Bagi peserta didik upaya untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar dengan menggunakan model *cooperative script*. Sehingga, rasa percaya diri dan hasil belajar peserta didik meningkat dalam proses pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata (*hypothesis*) berasal dari kata *hypo* dan *thesis* atau *thesa*. *Hypo* adalah mentah, sementara atau prematur, sedangkan *thesis* atau *thesa* yaitu simpulan, pendapat atau tesis. Dengan demikian, hipotesis adalah pendapat atau simpulan yang bersifat sementara dan masih perlu di uji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk menjawab permasalahan yang telah di ajukan oleh peneliti. Jadi, semakin jelaslah bahwa yang di maksud dengan hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah di ajukan sebelumnya, dan dugaan tersebut harus di uji kebenarannya melalui penelitian.⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : Penerapan model *cooperative script* dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah

H_o : Penerapan model *cooperative script* tidak dapat meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah

⁵Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 91-92.

F. Definisi Operasional

1. Model *Cooperative Script*

Cooperative script merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *cooperative script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Menurut Dansereau dalam Slavin pengertian model pembelajaran *cooperative script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung.⁶

Di dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *cooperative script* adalah pembelajaran yang terdiri dari beberapa kelompok dan setiap kelompoknya ditentukan 2 orang saja yang berperan sebagai pembicara dan pendengar. Sedangkan anggota kelompoknya membantu menyempurnakan ide-ide yang telah disampaikan oleh pembicara dan pendengar.

Salah satu model *cooperative* yang digunakan dalam pembelajaran pada Tema 4 (berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) ini adalah model *cooperative script*. Model ini cocok diterapkan dalam pembelajaran, karena pembelajaran dibutuhkan adanya kerja sama antara pendidik dengan peserta didik

⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.49-50

dan antara peserta didik dengan pendidik. Selain itu juga sangat berperan dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri dalam pertukaran informasi antara siswa, sehingga membuka wawasan berpikir siswa terhadap pembelajaran.

2. Kepercayaan diri

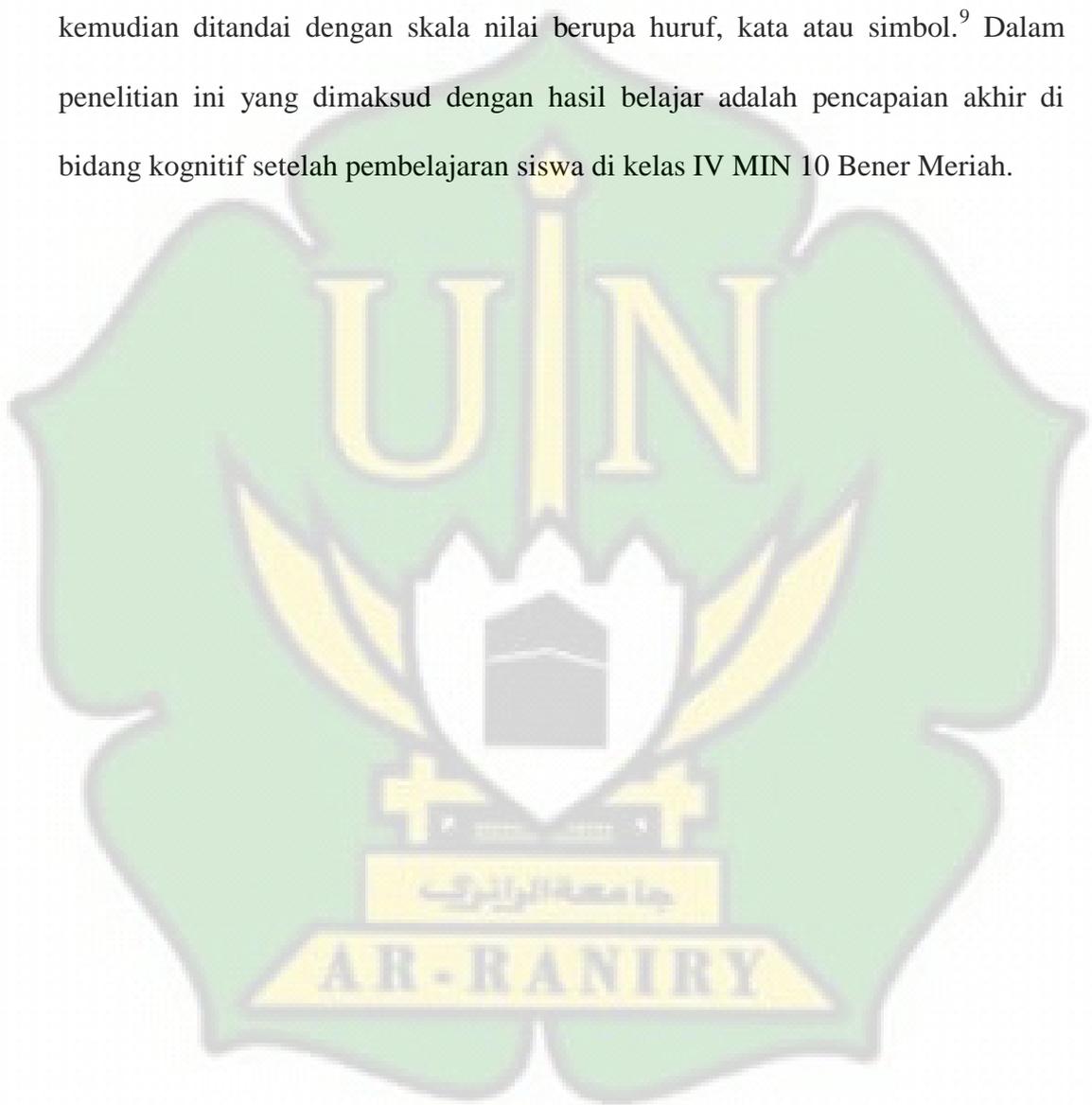
Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang penting pada seorang individu. Kepercayaan diri adalah atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri individu. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala kemampuannya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang sangat penting untuk dimiliki seseorang. Kepercayaan diri ini diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok.⁷ Maka dari itu yang dimaksud dengan kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah peneliti ingin melihat 5 aspek kepercayaan diri siswa yaitu: keyakinan akan kemampuan diri, optimis, tanggung jawab, objektif dan rasional siswa.

3. Hasil belajar

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penugasan. Kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam

⁷ Ghufron, Nur, Risnawita, dan Rini. *Teori-teori Psikologi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), h.33.

keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.⁸ Menurut pendapat Dimyanti dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.⁹ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan hasil belajar adalah pencapaian akhir di bidang kognitif setelah pembelajaran siswa di kelas IV MIN 10 Bener Meriah.



⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, praktik dan Penilaian)*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2015), h.67.

⁹ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h.39.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Model *Cooperative Script*

1. Pengertian Model *Cooperative Script*

Cooperative script merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Hal tersebut sangat membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang pernah didapatkan dalam pemecahan masalah. Pembelajaran *cooperative script* merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *cooperative script* dalam perkembangannya mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Dansereau dalam Slavin pengertian model pembelajaran *cooperative script* adalah skenario pembelajaran kooperatif. Artinya, setiap siswa mempunyai peran dalam saat diskusi berlangsung. Schank dan Abselon dalam Hadi menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative script* adalah pembelajaran yang menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat dan masyarakat yang lebih luas. Sementara menurut Brousseau dalam Hadi menyatakan bahwa model pembelajaran *cooperative script* adalah secara tidak langsung terdapat kontrak belajar antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas antara satu dan yang lainnya memiliki maksud yang sama, yaitu terjadi kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya penyelesaian masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa.

Pada pembelajaran *cooperative script* terjadi kesepakatan antara siswa tentang aturan-aturan dalam berkolaborasi, yaitu siswa satu dengan yang lainnya berkeputusan untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang berperan menjadi pembicara membacakan hasil pemecahan yang diperoleh serta prosedurnya dan siswa yang menjadi pendengar, menyimak dan mendengar penjelasan dari pembicara serta mengingatkan pembicara jika ada kesalahan. Masalah dipecahkan bersama untuk kemudian disimpulkan bersama.

Sementara kesepakatan antara guru dan siswa, yaitu peran guru sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Selain itu, guru mengontrol selama pembelajaran berlangsung dan guru mengarahkan siswa jika merasa kesulitan. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan dan membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas selama pembelajaran *cooperative script* benar-benar memberdayakan

potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya. Jadi, sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivitas yang dikembangkan saat ini.¹⁰

Script Kooperatif (*cooperative script*) juga merupakan metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengiktisarkan, bagian-bagian dari materi yang di pelajari.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran *Cooperative Script*

Dalam setiap model pembelajaran terdapat langkah-langkah yang harus diikuti agar dapat mencapai tujuan yang jelas dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model tersebut. Adapun langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Guru membagi siswa untuk berpasangan
- b. Guru membagikan wacana/materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan.
- c. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- d. Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya.

Sementara pendengar:

- 1) Menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap.

¹⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h.49-50.

- 2) Membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya.
- e. Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Serta lakukan seperti di atas.
- f. Kesimpulan siswa bersama-sama guru
- g. Penutup.¹¹

3. Kelebihan Dan Kekurangan Model *Cooperative Script*

Setiap model mempunyai kelebihan dan kekurangan, begitu pula dengan model *cooperative script* juga memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain sebagai berikut:

- a. Kelebihan model *cooperative script*
 - 1) Melatih pendengaran
 - 2) Ketelitian atau kecermatan siswa
 - 3) Setiap siswa mendapat peran dan melatih mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.¹²
- b. Kekurangan model *cooperative script*
 - 1) Hanya digunakan untuk bahasan tertentu
 - 2) Hanya dilakukan dua orang (tidak melibatkan seluruh kelas sehingga koreksi hanya sebatas dua orang tersebut), beberapa siswa mungkin.

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.145-146.

¹² Anita Lie, *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2005), h.60.

- 3) Pada awalnya takut mengeluarkan ide takut dinilai teman dalam kelompoknya.
- 4) Penialian terhadap murid individual menjadi sulit karena tersembunyi didalam kelompok.
- 5) Harus sangat rinci melaporkan setiap penampilan siswa dan tiap tugas siswa.¹³

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap individu yang yakin akan kemampuan dirinya atau mempunyai pandangan positif terhadap dirinya, dengan tidak perlu membandingkan dengan orang lain. Pengukuran yang digunakan dalam kepercayaan diri yaitu percaya kepada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat.¹⁴

Kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang penting pada seorang individu. Kepercayaan diri adalah atribut yang sangat berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, tanpa adanya kepercayaan diri akan menimbulkan banyak masalah pada diri individu. Hal tersebut dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu untuk mengaktualisasikan segala kemampuannya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang sangat penting untuk

¹³ A'la, *Quantum Teaching*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h.98.

¹⁴ M. Fatchurahman dan Herlan Pratikto, 2012, *Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.1, No.3,h.80

dimiliki seseorang. Kepercayaan diri ini diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individu maupun kelompok.¹⁵

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga *self confidence*. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan, dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

Lautser mengemukakan bahwa kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya.¹⁶

Hakim mengemukakan, rasa percaya diri secara sederhana bisa dikatakan sebagai suatu keyakinan seorang individu terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya..¹⁷

¹⁵ Ghufron, Nur, Risnawita, dan Rini. *Teori-teori Psikologi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), h.33.

¹⁶ Asrullah Syam dan Amri, 2017, *Pengaruh Kepercayaan Diri (SELF CONFIDENCE) Berbasis Kaderisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Biotik Vol.5, No.1, h.91.

¹⁷ Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Puspa Swara, 2002), h.6.

Menurut Zakiah Darajat, kepercayaan diri merupakan percaya kepada diri sendiri yang ditentukan oleh pengalaman-pengalaman yang dilalui sejak kecil. Seorang yang percaya diri akan mengatasi segala faktor-faktor dan situasi, bahkan mungkin frustrasi, baik frustrasi ringan yang tidak terasa sama sekali. Tapi sebaliknya orang yang kurang percaya diri akan sangat peka terhadap bermacam-macam situasi yang menekan.¹⁸

Menurut Maslow dalam Kartono menyatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan bukti diri. Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri dapat menghambat pengembangan potensi diri. Jadi, seorang individu yang kurang percaya diri akan menjadi individu yang pesimis dan berpikir negatif dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan pendapat, serta bimbang dalam menentukan pilihan dan sering membanding-bandingkan dirinya dengan orang lain. Dapat disimpulkan bahwa percaya diri dapat diartikan bahwa suatu kepercayaan akan kemampuan sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki dapat di mamfaatkan secara tepat.¹⁹

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah diuraikan di atas maka, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri atau *self confident* merupakan kepercayaan akan kemampuan terbaik diri sendiri yang memadai dan menyadari kemampuan yang dimiliki, dan dapat memanfaatkannya secara tepat untuk menyelesaikan serta dapat bertanggung jawab pada suatu masalah dengan situasi

¹⁸ Zakiah Drajat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Haji Masagung, 1995), h.25.

¹⁹ Kartono, *Psikologi Anak*, (Jakarta: Alumni, 2000), h.202.

yang baik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain. Kepercayaan diri tidak akan terbentuk dengan sendirinya akan tetapi berkaitan dengan kepribadian seseorang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berasal dari pengalaman-pengalaman sejak kecil dari seorang individu sendiri.

2. Aspek-Aspek Percaya Diri

Rini mengemukakan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan mampu bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah pasti dalam kehidupannya. Seorang individu yang mempunyai kepercayaan diri tinggi akan lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat.

Menurut Lauster aspek-aspek yang terkandung dalam kepercayaan diri antara lain yaitu:

a. Keyakinan akan kemampuan diri

Sikap positif seseorang tentang dirinya bahwa mengerti sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Sikap positif individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri, harapan dan kemampuannya.

c. Objektif

Orang yang percaya diri memandang permasalahan atau segala sesuatu dengan kebenaran semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Kesediaan seseorang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional

Rasional adalah analisa terhadap suatu masalah, suatu hal, suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.²⁰

3. Ciri-Ciri Percaya Diri

Kepercayaan pada diri sendiri yang sangat berlebihan tidak selalu berarti bersikap yang positif. Pada umumnya ini menjerumus pada usaha tak kenal lelah. Orang yang terlalu percaya diri sering tidak hati-hati dan seenaknya. Tingkah laku mereka sering menyebabkan konflik dengan orang lain. Seseorang yang bertindak percaya diri secara berlebihan, sering memberikan kesan kejam dan lebih banyak lawan dari pada kawan.²¹

²⁰ Ghufuran dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), h.35-36.

²¹ Peter Lauster, *Tes Kepribadian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.6.

Menurut Lauster, ciri-ciri kepercayaan diri positif adalah sebagai berikut:²²

- a. Percaya akan kemampuan diri sendiri yaitu keyakinan atas diri terhadap gejala fenomena yang terjadi berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengatasi serta mengevaluasi peristiwa yang terjadi.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk meyakini tindakan yang diambil.
- c. Memiliki sikap Positif pada diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dalam diri sendiri. Baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri.
- d. Berani mengungkapkan pendapat yaitu adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan segala sesuatu dalam diri yang diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Jacinta F. Rini mengemukakan bahwa kepribadian yang percaya diri memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima orang lain atau kelompok.
- b. Berani menerima dan menghadapi penolakan dari orang lain (berani menjadi diri sendiri).

²² Nur baiti dan Hasbi, *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2001, Skripsi*, (Malang: UIN Maliki, 2010), h.44.

- c. Punya pengendalian yang baik (tidak *moody* dan emosinya stabil).
- d. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung/mengharapkan bantuan orang lain).
- e. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi diluar dirinya.²³

Hakim mengemukakan bahwa menjabarkan rasa percaya diri yang tinggi adalah sebagaimana berikut:

- a. Selalu bersikap tenang didalam menjalankan segala sesuatu
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c. Mampu menetralisasi ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi dalam berbagai situasi
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilan
- f. Memiliki kecerdasan yang cukup
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
- h. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang penampilan
- i. Memiliki kemampuan untuk bersosialisasi
- j. Memiliki pengalaman hidup yang membuat mental menjadi kuat dan tahan dalam menghadapi berbagai cobaan hidup
- k. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah.²⁴

²³ Erna Ismawati, *Rahasia Pikiran Manusia*, (Jakarta: Garai Ilmu, 2009), h.47.

²⁴ T. Hakim, *mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, (Jakarta: Purwa Swara, 2002), h.5-6.

Berdasarkan penjabaran di atas yang menerangkan mengenai ciri-ciri kepercayaan diri yang positif merupakan percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan apapun, memiliki sikap positif pada diri sendiri dan berani mengungkapkan pendapat dihadapan umum.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Percaya Diri

Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seorang individu, akan tetapi terdapat proses tertentu di dalam pribadi individu tersebut, sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri, yang mana proses nya tidak secara instan melainkan melalui proses panjang yang berlangsung sejak dini. Terbentuknya rasa percaya diri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

a. Faktor internal.²⁵

- 1) Konsep diri. Anthony mengemukakan bahwa terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang di peroleh dari pergaulan dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- 2) Harga diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri merupakan penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Menurut pendapat Santoso dalam Ghufuran bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.

²⁵ Ghufuran dan Risnawita, *Teori-teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2011), h.37.

3) Kondisi fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Keadaan fisik seperti kegemukan, cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indra merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Akan menimbulkan perasaan tidak berharga terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain. Jadi dari hal tersebut seseorang tidak dapat berinteraksi secara positif dan timbulah rasa minder yang berkembang menjadi tidak percaya diri.

b. Faktor eksternal

- 1) Pendidikan. Menurut Anthony bahwa tingkat pendidikan yang rendah cenderung membuat seseorang merasa dibawah kekuasaan yang lebih pandai, sebaliknya individu yang pendidikannya lebih tinggi cenderung akan menjadi mandiri dan tidak perlu bergantung pada individu lain. Individu tersebut akan mampu memenuhi keperluan hidup dengan rasa percaya diri dan kekuatannya dengan memperhatikan situasi dari sudut kenyataan.²⁶
- 2) Pekerjaan. Menurut pendapat Rogers dalam Centi mengemukakan bahwa bekerja dapat mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta rasa percaya diri. Lebih lanjut dikemukakan bahwa rasa percaya diri dapat muncul dengan melakukan pekerjaan, selain materi yang

²⁶ Anthony R, *Rahasia Membangun Kepercayaan diri (Terjemahan Rita Wahyudi)*, (Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1992), h.98

diperoleh. Kepuasan dan rasa bangga didapat karena mampu mengembangkan kemampuan diri.

- 3) Lingkungan dan pengalaman hidup. Lingkungan disini merupakan lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya dan masyarakat. Dukungan yang baik yang diterima dari lingkungan keluarga seperti anggota keluarga yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi. Begitu juga dengan lingkungan masyarakat semakin bisa memenuhi norma dan diterima oleh masyarakat, maka semakin lancar harga diri berkembang.²⁷

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar, karena hasil belajar adalah tujuan yang diharapkan setelah kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Hasil belajar dapat diketahui setelah proses belajar mengajar selesai dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan yang diharapkan ataupun masih belum tercapai, guru mempunyai peran yang besar untuk membawa siswa mencapai hasil belajar yang diharapkan, dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif untuk membuat materi pelajaran yang diajarkan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri.²⁸

²⁷ Centi, *P.J. Mengapa Rendah Diri*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), h.33.

²⁸ Slamento, *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Perdana, 2004), h.21.

Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penugasan. Kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.²⁹ Menurut pendapat Dimiyanti dan Mudjiono hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata atau simbol.³⁰

Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar yang telah dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh perubahan dalam dirinya baik dari aspek kognitif, efektif maupun aspek psikomotor. Karena hasil belajar merupakan salah satu prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam aktivitas belajarnya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah apabila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.³¹

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses pembelajaran. Untuk mengetahui seberapa jauh tercapainya tujuan dari lembaga tersebut, maka seorang pendidik harus mampu melihat seberapa jauh penangkapan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan dalam proses belajar mengajar.

²⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, praktik dan Penilaian)*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h.67.

³⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2014), h.39.

³¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h.30.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar.

2. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Di mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

a. Aspek kognitif.

Penggolongan tujuan ranah kognitif menurut Bloom, ada 6 tingkatan yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan atau penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi tertentu misal: konsep, hukum, dalil, aturan atau cara secara tepat untuk diterapkan dalam satu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.

- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan tingkat perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan dan emosi. Menurut Kratwohl, Bloom dan Masia mengemukakan bahwa taksonomi tujuan ranah afektif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi dan karakterisasi.

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Menurut Kibler, Barket dan Miles mengemukakan bahwa taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal dan kemampuan berbicara.³²

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu adalah upaya penelitian untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru penelitian selanjutnya disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian. Kajian terdahulu diperlukan dalam

³² Dimiyanti Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.202-208.

sebuah penelitian agar memperjelas dan mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penulis lain. Tujuan untuk mencegah adanya plagiasi data penelitian yang dibuktikan secara hukum.

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan beberapa kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya dengan baik penelitian yang sudah terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, jurnal dan lain sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orsinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

1. Reka Putriana dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam” berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diteliti aktivitas guru pada siklus I telah mencapai kategori baik dengan nilai (63,47%), dan pada siklus II mengalami Peningkatan dengan nilai (82,70%), dengan kategori yang sangat baik sedangkan aktivitas siswa pada peningkatan dengan nilai (78,9%) dengan kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai kategori baik dengan nilai (65,22%), dan pada siklus II mengalami peningkatan nilai dengan (86,95%) dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 8

Teluk Dalam Simeulue sudah tercapai.³³ Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah pada skripsi Reka Putriana dalam penelitiannya hanya melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* sedangkan penelitian yang akan dilakukan, bukan hanya melihat hasil belajar melainkan juga melihat pada peningkatan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan model *cooperative script*.

2. Mustofa Rifki dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang” berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diteliti menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan antara rasa percaya diri terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan t hitung = 3,15 dan t tabel = 1,99 maka t hitung > t tabel. Sedangkan nilai R Square sebesar 0,113 berarti bahwa variabel bebas percaya diri (X) mampu menerapkan variabel terikat prestasi belajar (Y) sebesar 11,3% sedangkan sisanya sebesar 88,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.³⁴ Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Mustofa Rifki dalam penelitiannya melihat pengaruh percaya diri terhadap prestasi belajar siswa sedangkan penelitian yang akan dilakukan melihat pada

³³ Reka Putriana, “Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam”, tahun 2019 *Skripsi* mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-raniry Banda Aceh.

³⁴ Mustofa Rifki, “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang”, 2008 *Skripsi* mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Malang.

peningkatan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script*.

3. Zico Fakhrrur Rozi, Harmoko Ferty Lia Teresa dalam hasil penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Negeri 7 Dubuklinggau” berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diteliti menunjukkan bahwa hasil analisis data *Post-test* dengan menggunakan uji-t, di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 2,45. Hasil ini di bandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (2,45) > t_{tabel} (1,67)$. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa ada pengaruh model *Cooperative Script* terhadap hasil belajar biologi kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau. Hasil observasi aktivitas belajar pertemuan pertama di peroleh nilai rata rata sebesar 75,33% dengan kategori cukup dan hasil observasi aktivitas belajar pertemuan kedua di peroleh nilai rata rata sebesar 75,94% dengan kategori cukup. Maka dapat di simpulkan bahwa aktifitas belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Lubuklinggau meningkat setelah di berikan perlakuan dengan menggunakan model *Cooperative Script*.³⁵ Adapun perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah Zico Fakhrrur Rozi dalam penelitiannya melihat pengaruh model *cooperative script* terhadap aktivitas dan hasil belajar biologi siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan melihat pada peningkatan

³⁵ Ziko Fakhrrur Razi, Harmoko, Ferty Lia Teresa, Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Negeri 7 Dubulajar siklinggau, *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, Juni 2018 Vol.1, No.1, h.32.

kepercayaan diri dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script*.

Dari ketiga penelitian di atas dapat dilihat bahwa penelitian pertama bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *cooperatipe script*. Penelitian kedua bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat rasa percaya diri dan prestasi belajar siswa serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan penelitian ketiga mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *cooperatipe script* terhadap aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitiannya agar peneliti memperoleh data yang valid dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.³⁶ Oleh karena itu penelitian harus disusun, direncanakan dan dipersiapkan supaya dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang diharapkan. Adapun jenis penelitian ini adalah jenis eksperimen dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design* yaitu: *One-Group-Pretest-Posttest Design*.

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memberikan soal *pre-test* sebelum melakukan eksperimen, setelah diberi eksperimen maka di adakan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun soal yang digunakan berbentuk *multiple choice* dan menggunakan jenis data berbentuk kuantitatif yang berarti peneliti berusaha menuturkan pemecahan masalah yang berdasarkan data berbentuk angka dan menyajikan data. Dengan demikian peneliti akan menyajikan dan menganalisis data-data tersebut untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas x (Model *Cooperative Script*) dalam meningkatkan y_1 (kepercayaan diri) terhadap variabel y_2 (Hasil belajar Siswa Kelas IV MIN 10 Bener Meriah).

³⁶ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktik*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.132.

1. Variabel Penelitian

^Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹⁴ Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu model *cooperative script* (X) dalam meningkatkan kepercayaan diri (Y₁) dan satu variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y₂).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan *Eksperimen* dengan bentuk *Pre-Eksperimental Design* yaitu: *One-Group-Pretest-Posttest Design*. Desain ini menggunakan satu kelompok subjek yang terlebih dahulu diberi *pretest* O₁, lalu dikenakan perlakuan X kemudian dilakukan *posttest* O₂. Dengan demikian observasi dilakukan dua kali, observasi sebelum eksperimen (O.1) disebut *pretets* dan observasi sesudah eksperimen (O.2) disebut *posttest*. Perbedaan antara O.1 dan O.2 merupakan pengaruh dari perlakuan eksperimen.

Tabel 3.1 *One Group Pretest Postetes Design*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O ₁	X	O ₂

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.61.

Keterangan:

O₁ : Hasil penilaian sebelum melakukan perlakuan (*Pretest*)

O₂ : Hasil penilaian sesudah melakukan perlakuan (*Posttest*)

X : Perlakuan yang diberikan dengan penerapan model *Cooperative Script* dalam meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi atau *universe* adalah keseluruhan objek yang di teliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.⁹⁵ Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.⁹⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MIN 10 Bener Meriah sejumlah 156 peserta didik. Sedangkan target dalam penelitian ini populasi yang di ambil adalah peserta didik kelas IV MIN 10 Bener Meriah yang berjumlah 20 siswa yang menjadi populasi target penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur*

⁹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.215.

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h.173.

population).⁹⁷ Teknik sampling pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal dengan istilah sensus.⁹⁸ Sampling jenuh ini dilakukan apabila populasinya kurang dari 30 orang. Peneliti mengambil sampel penelitian ini adalah kelas IV MIN 10 Bener Meriah yang berjumlah 20 peserta didik tahun ajaran 2020/2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data saat dilapangan antara lain:

1. Angket

Dalam penelitian ini angket yang digunakan yaitu menggunakan skala likert. Sugiyono mengatakan bahwa dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur ditampilkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁹⁹ Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai tingkatan dari sangat positif sampai sangat negatif, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang kejadian sosial. Angket yang dibuat dalam penelitian ini bertujuan untuk

⁹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.215.

⁹⁸ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.21

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.46.

mengungkapkan tingkat kepercayaan diri siswa kelas IV di MIN 10 Bener Meriah.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung tanpa adanya wawancara dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang diamati atau yang diteliti.¹⁰⁰ Objek dilakukannya observasi ini adalah siswa dan bertujuan untuk melihat peningkatan kepercayaan diri siswa dengan menggunakan model *cooperative script*.

3. Tes

Tes merupakan rancangan berupa soal kepada seseorang dengan maksud mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.¹⁰¹ Tes dilakukan adalah *pretest* yang diberikan diawal sebelum melakukan pembelajaran dan *posttest* yaitu tes yang diberikan setelah pembelajaran. Tes digunakan untuk mendapatkan informasi tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *cooperative script* di kelas IV MIN 10 Bener Meriah.

Sebelum tes dilakukan maka terlebih dahulu peneliti melakukan validitas. Validitas merupakan suatu derajat ketepatan instrumen, maksudnya

¹⁰⁰ Sanjaya Wina, *Penelitian Tindakan kelas*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.85.

¹⁰¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet.2, h.170.

apakah instrumen yang digunakan sudah benar-benar tepat untuk mengukur apa yang diukur.¹⁰² Dengan demikian dalam penelitian ini instrumen penelitian dikatakan valid jika telah divalidasi oleh validator. Perangkat pembelajaran yang divalidasi merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan soal

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah sesuatu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan:

1. Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.¹⁰³ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur kepercayaan diri siswa. Pertanyaan atau pernyataan dalam pengukuran sikap diukur dengan menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi. Yaitu suatu skala yang

¹⁰² Zainal arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.245.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet.9, h.193.

digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁰⁴

Maka dalam penelitian ini dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Responden dapat menjawab sesuai dengan pernyataan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kriteria Pengukur Angket.¹⁰⁵

Pernyataan	Skor
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.¹⁰⁶ Instrumen yang akan peneliti gunakan adalah lembar *checklist* observasi untuk memudahkan peneliti dalam melihat sejauh mana peningkatan kepercayaan diri peserta didik dengan menggunakan model *cooperative script*.

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.132.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.93

¹⁰⁶ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h.7.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Siswa

No	Nama siswa	Keyakinan akan kemampuan diri				Optimis				Bertanggung jawab				Objektif				Rasional			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
Jumlah																					

3. Soal *pret test* dan *post test*

Lembar tes berfungsi sebagai alat untuk melihat keberhasilan peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Soal *pretest* dilakukan untuk mengukur kemampuan awal dan hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran sebelum diajarkan dengan model *cooperative script*. Sedangkan soal *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah penggunaan model *cooperative script*. Adapun soal yang digunakan peneliti berbentuk *multiple choice*.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Angket

Setelah semua data hasil penyebaran kuesioner atau angket kepada responden telah terkumpul, maka diolah dan ditabulasi kedalam tabel dengan menghitung frekuensi dan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

- P = Nilai persentase jawaban responden
 F = Frekuensi jawaban responden
 N = Jumlah responden
 100 = Bilangan konstanta.¹⁰⁷

Untuk mencari rata-rata maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

- \bar{X} : Rata-rata
 $\sum x$: Jumlah dari X
 N : Jumlah sampel

Untuk memperoleh hasil yang mengenai peningkatan kepercayaan diri siswa dengan melalui model *cooperative script* maka akan dianalisis nilai rata-rata jumlah skor seperti yang dikemukakan oleh Ruaida dalam ratna dewi untuk menganalisis nilai rata-rata jumlah skor dapat dapat dibedakan dalam lima kategori sebagai berikut:

¹⁰⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: 2008), h.43.

Tabel 3.4 Interval Rentang Skor.¹⁰⁸

Rentang Skor	Kategori
1. 4,01 – 5,00	Sangat baik
2. 3,01 – 4,00	Baik
3. 2,01 – 3,00	Cukup
4. 1,01 – 2,00	Tidak baik
5. 0,01 – 1,00	Sangat tidak baik

2. Teknik Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh melalui lembar observasi kepercayaan diri siswa, maka akan dianalisis menggunakan rumus persentase di bawah ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Nilai persentase jawaban responden
- F = Frekuensi jawaban responden
- N = Jumlah responden
- 100 = Bilangan konstanta (tetap).¹⁰⁹

3. Teknik Analisis Peningkatan Hasil Belajar

Setelah data-data terkumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang diteliti kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif. Setelah data dianalisis dengan teknik di atas, kemudian di analisis

¹⁰⁸ Ratna Dewi, *Persepsi Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Angkutan Penerbangan Lion Air*, (FKIP: Pendidikan Ekonomi, 2014), h.34.

¹⁰⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), h.43

dengan menggunakan uji “t” untuk menganalisis pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan analisis dan pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan dahulu terhadap data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan di uji dengan statistik parametric antara dengan menggunakan *t-test untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel*. Penggunaan statistik ini parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan di analisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *Kertas Peluang* dan *Chi kuadrat*. Pada kesempatan ini digunakan *Chi Kuadrat* untuk menguji normalitas data.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan *Chi Kuadrat* antara lain sebagai berikut:

- 1) Merangkum data sebuah variabel yang akan diuji normalitasnya.
- 2) Menentukan jumlah kelas intervalnya.
- 3) Menentukan panjang kelas interval.
- 4) Menyusun kedalam tabel distribusi Frekuensi, yang sekaligus merupakan tabel penolong untuk menghitung harga *Chi Kuadrat*.
- 5) Menghitung Frekuensi yang diharapkan (f_h) dengan cara mengalihkan presentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.

- 6) Memasukkan harga-harga f_h kedalam tabel kolom f_h sekaligus menghitung harga-harga $(f_o - f_h)$ dan $\frac{f_o - f_h}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{f_o - f_h}{f_h}$ adalah merupakan harga *Chi Kuadrat* (X_h^2) hitung.
- 7) Membandingkan harga *Chi Kuadrat* hitung dengan *Chi Kuadrat* tabel. Bila harga *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil atau sama dengan harga *Chi Kuadrat* tabel ($X_h^2 \leq X_1^2$) maka distribusi data dinyatakan normal, dan bila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.¹¹⁰

b. Uji *N-gain*

Menurut hake dalam Rostina Sundayana Uji *Normalized Gain* adalah sebuah uji yang bisa memberikan gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran antara sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan.¹¹¹ Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai atau selisih nilai setelah adanya *pre-test* dan *post-test* yang di hitung menggunakan *N-gain*:

$$\text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Untuk menginterpretasikan *N-gain* yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

0,00-0,29 = rendah

0,30-0,69 = sedang

¹¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.171-172.

¹¹¹ Rostina Sundayana, *Satistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.151.

0,70-1,00 = tinggi.¹¹²

c. Uji Hipotesis

Analisis perbandingan pencapaian *pretest* dan *posttest* siswa menggunakan uji-t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ derajat, dengan kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan terima H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : rata-rata (M) dari deviasi (d) antara postes dan pretes

xd : perbedaan deviasi dengan rata-rata deviasi.

N : jumlah subjek

1 : bilangan tetap.¹¹³

¹¹² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.358

¹¹³ Zainal Arifin, *Penelitian Tindakan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.80.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Bener Meriah pada tanggal 21 Oktober 2021 sampai 25 Oktober di kelas IV MIN 10 Bener Meriah sebagai kelas eksperimen. Sebelum melaksanakan penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung untuk melihat kondisi sekolah dan berkonsultasi dengan wali kelas IV MIN 10 Bener Meriah yaitu ibu Mawaddah S.Pd.I mengenai siswa yang akan diteliti. Selanjutnya penulis mengkonsultasikan kepada pembimbing dan mempersiapkan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari angket, lembar observasi siswa, soal tes, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD yang sudah divalidasi oleh satu guru dan dosen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model *cooperative script* pada Tema 4 (berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) sebanyak 4 kali pertemuan yang dibantu oleh Risna Dewi (teman sejawat) dan 2 adik PPL yaitu (Mira dan Linda) yang dipercayakan peneliti untuk menjadi pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Jadwal penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Kelas Experimen.

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
Kamis/21 Oktober 2021	10.30-11.40 WIB	Experimen I memberikan soal <i>pre-test</i> kepada siswa/i dan melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan model <i>cooperative script</i> Tema 4 (berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) pembelajaran 1
Jumat/22 Oktober 2021	10.30-11.40 WIB	Experimen II melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan model <i>cooperative script</i> Tema 4 (berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) pembelajaran 2
Sabtu/23 Oktober 2021	08.30-09.40 WIB	Experimen III melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan model <i>cooperative script</i> Tema 4 (berbagai Pekerjaan) Subtema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) pembelajaran 3
Senin/25 Oktober 2021	08.30-09.40 WIB	Memberikan soal <i>Post-test</i> dan membagikan angket kepercayaan diri kepada siswa/i.

Sumber: *Jadwal Penelitian MIN 10 Bener Meriah, 2021*

1. Hasil Angket Siswa

Lembar angket ini diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya tiga kali pertemuan pembelajaran yang menggunakan model *cooperative script*, yang bertujuan untuk mengetahui respon siswa mengenai 5 aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, tanggung jawab, objektif dan rasional. Adapun hasil angket dari respon siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Angka Rata-rata Persentase Aspek Kepercayaan diri Siswa

Aspek Kepercayaan Diri	Pertanyaan	Jawaban				Skor Rata-rata
		SS	S	TS	STS	
Keyakinan akan kemampuan diri	1. Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan PR dengan baik tanpa bantuan siapaun	10	6	3	1	3,25
	2. Saya yakin bahwa dengan belajar yang giat saya bisa mendapatkan nilai yang bagus	19	1	0	0	3,95
	3. Saya memilih diam ketika guru mengajukan pertanyaan dikelas meskipun saya tahu jawabannya	1	3	7	9	1,8
	4. Saya merasa senang ketika ditunjuk oleh guru untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami	11	5	3	1	3,3
	5. Saya kesulitan dalam menentukan cita-cita	3	10	6	1	2,75
	Total skor peraspek					15,05

	Skor rata-rata peraspek					3,01%
Optimis	6. Kemampuan yang saya miliki tidak sebaik dari kemampuan yang dimiliki teman-teman saya	4	8	5	3	2,8
	7. Saya siap maju kedepan kelas walaupun tugas mengerjakan soal belum selesai	11	7	2	0	3,45
	8. Saya berani tunjuk tangan ketika guru bertanya meskipun jawaban saya belum tentu benar	8	6	5	1	3,05
	9. Saya yakin bisa menjadi juara kelas	13	5	1	1	3,5
	Total skor peraspek					12,8
	Skor rata-rata peraspek					3,2%
Bertanggung jawab	10. Saya berusaha tenang ketika berada di depan kelas	9	11	0	0	2,9
	11. Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan	15	4	0	1	3,45
	12. Saya senang ditunjuk menjadi ketua kelas	13	4	3	0	3,3
	13. Saya suka melakukan hal-hal yang baru	13	6	1	0	3,6
	14. Saya mau mengakui kesalahan yang saya lakukan	16	3	1	0	3,75
	Total skor peraspek					17
	Skor rata-rata peraspek					3,4%
Objektif	15. Saya tidak senang apabila guru memberikan PR	0	7	13	0	2,35

	16. Saya berpikir bahwa guru yang memberi peringatan kepada siswa itu memiliki tujuan agar siswa menjadi lebih baik	18	2	0	0	3,9
	17. Saya kesulitan menentukan pelajaran apa yang saya sukai	8	0	12	0	2,8
	Total skor peraspek					9,05
	Skor rata-rata peraspek					3,01%
Rasional	18. Saya mudah bosan terhadap materi yang sulit dipahami	3	7	3	7	2,3
	19. Ketika saya mengalami suatu kegagalan saya tidak mudah pantang menyerah	18	2	0	0	3,9
	20. Saya dapat menyimpulkan hasil akhir pembelajaran	6	12	2	0	3,2
	Total skor peraspek					9,4
	Skor rata-rata peraspek					3,13%
Total skor rata-rata						15,76
Rata-rata skor peraspek						3,15%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata untuk masing-masing peraspek kepercayaan diri siswa kelas IV MIN 10 Bener meriah. Skor rata-rata dari masing-masing aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa skor rata-rata aspek keyakinan akan kemampuan diri adalah 3,01%. Hasil ini menyatakan bahwa tingkat keyakinan akan kemampuan diri siswa kelas IV MIN 10 Bener meriah termasuk dalam kategori baik. Skor rata-rata pada aspek optimis siswa adalah 3,2%. Hasil ini menyatakan bahwa tingkat optimis siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah adalah

baik. Selanjutnya skor rata-rata pada aspek bertanggung jawab adalah 3,4%. Hasil ini menyatakan bahwa tingkat bertanggung jawab siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah adalah baik. Kemudian skor rata-rata pada aspek objektif adalah 3,01%. Hasil ini menyatakan bahwa tingkat sikap objektif siswa termasuk dalam kategori baik. Adapun skor rata-rata terakhir yaitu aspek rasional adalah 3,13%. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat rasional siswa termasuk dalam kategori baik.

2. Hasil Observasi Siswa

Pengamatan terhadap observasi siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi siswa. Lembar observasi siswa ini dilaksanakan selama proses pembelajaran sebanyak 3 kali pertemuan. Aspek yang dinilai mencakup 5 aspek yaitu keyakinan aka kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional siswa. Aktivitas observasi ini dibantu oleh teman sejawat yaitu Risna Dewi dan 2 Adik PPL yang bertugas untuk mengamati siswa. Data hasil Observasi siswa dengan menggunakan model *cooperative script* secara ringkas disajikan pada tabel 4.5 di bawah ini:

Keterangan :

- | | |
|-----------|----------------|
| 1. Kurang | 3. Baik |
| 2. Cukup | 4. Sangat baik |

Tabel 4.3 Data hasil Observasi siswa Pertemuan I

No	Nama lengkap siswa	Keyakinan akan kemampuan diri	Optimis	Bertanggung jawab	Objektif	Rasional	Jumlah frekuensi	Persentase
1	BK	3	3	4	2	2	14	2,8
2	HM	3	3	3	2	2	13	2,6
3	HR	3	3	4	2	2	14	2,8
4	IIP	3	2	3	2	2	12	2,4
5	KM	4	4	3	3	2	16	3,2
6	PH	2	3	3	2	3	13	2,6
7	RA	2	3	3	2	3	13	2,6
8	RP	3	3	4	3	3	16	3,2
9	RM	2	2	3	3	2	12	2,4
10	RH	2	2	3	3	3	13	2,6
11	RL	1	1	1	1	1	5	1
12	RPW	2	2	2	3	3	12	2,4
13	SM	3	3	3	2	2	13	2,6
14	UF	1	1	1	1	1	5	1
15	MS	1	1	1	1	1	5	1
16	MA	2	2	3	2	2	11	2,2
17	MH	3	3	3	2	2	13	2,6
18	KT	3	3	3	3	3	15	3
19	SA	3	3	3	2	2	13	2,6
20	FR	3	3	3	2	2	13	2,6
	Jumlah persentase							48,2
	Jumlah rata-rata persentase							2,41%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil lembar observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama, terdapat 3 siswa yang dikategorikan sudah sangat baik dalam aspek tanggung jawab, 1 siswa dalam aspek keyakinan akan kemampuan diri dan 1 siswa dalam aspek optimis. Sedangkan pada aspek objektif dan rasional siswa masih tergolong baik, cukup dan kurang. Pada pembelajaran ini masih banyak siswa yang tergolong baik, cukup dan ada

beberapa siswa yang tergolong masih kurang pada ke 5 aspek tersebut. Dilihat dari jumlah rata-rata persentase lembar observasi siswa pertemuan pertama yaitu 2,41% tergolong dalam kategori cukup. Peneliti yang bertindak sebagai guru sudah melakukan proses belajar mengajar dengan maksimal akan tetapi belum mencapai hasil yang diharapkan, maka perlu ditingkatkan lagi ke 5 aspek tersebut agar tercapai hasil yang diharapkan.

Tabel 4.4 Data hasil Observasi siswa Pertemuan II

No	Nama lengkap siswa	Keyakinan akan kemampuan diri	Optimis	Bertanggung jawab	Objektif	Rasional	Jumlah Frekuensi	Persentase
1	BK	4	4	4	3	3	18	3,6
2	HM	3	3	4	3	3	16	3,2
3	HR	4	4	4	3	3	18	3,6
4	IIP	3	3	3	3	3	15	3
5	KM	4	4	4	3	4	19	3,8
6	PH	3	3	3	2	3	14	2,8
7	RA	3	3	3	2	2	13	2,6
8	RP	4	4	4	3	4	19	3,8
9	RM	3	3	3	3	3	15	3
10	RH	2	2	3	3	3	13	2,6
11	RL	2	2	3	2	2	11	2,2
12	RPW	2	2	3	3	3	13	2,6
13	SM	3	3	3	2	3	14	2,8
14	UF	3	3	3	2	2	13	2,6
15	MS	2	2	3	2	2	11	2,2
16	MA	3	3	4	3	3	16	3,2
17	MH	3	3	3	3	3	15	3
18	KT	3	3	4	3	3	16	3,2
19	SA	3	3	3	2	3	14	2,8
20	FR	3	3	4	3	3	16	3,2
	Jumlah persentase							59,8
	Jumlah rata-rata persentase							2,99%

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua, terdapat 8 siswa yang sudah dikategorikan sangat baik dalam aspek tanggung jawab, 4 siswa dalam aspek keyakinan akan kemampuan diri dan 4 siswa dalam aspek optimis, pada aspek objektif dan rasional siswa masih tergolong baik dan cukup. Sedangkan siswa yang lainnya tergolong baik dan cukup pada ke 5 aspek tersebut. Dilihat dari jumlah rata-rata persentase lembar observasi siswa pertemuan kedua yaitu 2,99% tergolong dalam kategori cukup. Pada pembelajaran ini terdapat sedikit peningkatan dari observasi awal akan tetapi peneliti yang bertindak sebagai guru dalam proses belajar mengajar belum mencapai hasil yang diharapkan dan perlu ditingkatkan lagi ke 5 aspek tersebut. Proses belajar mengajar selanjutnya, guru akan lebih memaksimalkan lagi agar tercapai hasil yang diharapkan.

Tabel 4.5 Data hasil Observasi siswa Pertemuan III

No	Nama lengkap siswa	Keyakinan akan kemampuan diri	Optimis	Bertanggung jawab	Objektif	Rasional	Jumlah Frekuensi	Persentase
1	BK	4	4	4	4	4	20	4
2	HM	4	4	4	4	4	20	4
3	HR	4	4	4	4	4	20	4
4	IIP	3	3	4	3	3	16	3,2
5	KM	4	4	4	4	4	20	4
6	PH	3	3	4	4	4	18	3,6
7	RA	3	3	4	3	3	16	3,2
8	RP	4	4	4	4	4	20	4
9	RM	4	4	4	3	3	18	3,6
10	RH	3	3	4	4	4	18	3,6
11	RL	3	3	3	3	3	15	3

12	RPW	3	3	4	4	3	17	3,4
13	SM	4	4	4	3	4	19	3,8
14	UF	4	4	4	3	3	18	3,6
15	MS	3	3	3	3	3	15	3
16	MA	4	4	4	4	3	19	3,8
17	MH	4	4	4	4	3	19	3,8
18	KT	4	4	4	4	4	20	4
19	SA	4	4	4	4	4	20	4
20	FR	4	4	4	4	4	20	4
Jumlah Persentase								73,6
Jumlah rata-rata persentase								3,68

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi siswa dalam kegiatan pembelajaran pada pertemuan ketiga, terdapat 18 siswa yang sudah dikategorikan sangat baik dalam aspek tanggung jawab, 13 siswa dalam aspek keyakinan akan kemampuan diri, 13 siswa dalam aspek optimis, 13 siswa pada aspek objektif dan 11 siswa pada aspek rasional. Sedangkan beberapa siswa siswa yang lainnya tergolong baik pada ke 5 aspek tersebut. Dilihat dari jumlah rata-rata persentase lembar observasi siswa pertemuan ketiga yaitu 3,68% tergolong dalam kategori baik. Pada pembelajaran ini terdapat peningkatan. Peneliti yang bertindak sebagai guru sudah mencapai hasil yang diharapkan dan dilakukan dengan maksimal.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model *cooperative script* di kelas IV MIN 10 Bener Meriah. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan tes awal yaitu *pretest* dan tes akhir yaitu *posttest*

berupa soal yang berbentuk *multiple choice* sebanyak 15 soal untuk *pretest* dan 15 soal untuk *posttest* yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan dalam RPP. Soal *pretest* diberikan sebelum eksperimen atau perlakuan sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah diberi perlakuan. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Siswa

No	Nama lengkap siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	BK	80	80
2	HM	27	87
3	HR	60	87
4	IIP	20	80
5	KM	60	100
6	PH	60	100
7	RA	40	87
8	RP	80	100
9	RM	53	73
10	RH	60	67
11	RL	33	45
12	RPW	20	45
13	SM	27	60
14	UF	20	53
15	MS	45	53
16	MA	53	80
17	MH	33	40
18	KT	45	60
19	SA	40	40
20	FR	20	60
Jumlah		876	1.397

Sumber: Nilai Hasil Belajar Siswa MIN 10 Bener Meriah, 2021

a. Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpulkan, selanjutnya data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang diteliti kemudian ditarik

kesimpulan secara deduktif. Setelah data dianalisis dengan teknik di atas, kemudian di analisis dengan menggunakan uji “t” untuk menganalisis pengujian hipotesis. Sebelum dilakukan analisis dan pengujian hipotesis dilakukan uji persyaratan dahulu terhadap data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, maka terlebih dahulu di uji normalitasnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Normal atau tidaknya sebuah data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ maka disebut data berdistribusi normal. Sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$ maka disebut data tidak berdistribusi dengan normal. Untuk membuktikan normalitas data maka dilakukan pengujian dengan menggunakan aplikasi SPSS statistic versi 20 yaitu *Tests of normality shapiro-wilk*, sebelum dilakukannya uji normalitas, maka dicari terlebih dahulu analisis deskriptif statistik.

Tampilan hasil analisis deskriptif dan uji normalitas dengan uji *Tests of normality shapiro-wilk* menggunakan bantuan program SPSS statistic versi 20 pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7 Hasil Analisis *Descriptive Statistic*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest eksperimen	20	20	80	43,80	19,105
Posttest eksperimen	20	40	100	69,85	20,278
Valid N (listwise)	20				

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Nilai tes Akhir**Tests of Normality**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Pre-Test	,114	20	,200*	,922	20	,110
Hasil Belajar Post-Test	,142	20	,200*	,929	20	,146
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa uji normalitas dengan menggunakan uji *Tests of normality shapiro-wilk*, maka diperoleh nilai signifikan *pre-test* $0,110 > 0,05$ dan nilai signifikan *post-test* $0,146 > 0,05$ maka kriteria keputusan yaitu H_a diterima dan H_0 di tolak. Kesimpulan dari data tersebut adalah data *pre-test* dan data *post-test* berasal dari data berdistribusi normal.

2) Uji N-gain

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai atau selisih nilai setelah adanya *pre-test* dan *post-test*. Gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan siswa setelah pembelajaran dilakukan oleh guru, yang dapat di hitung menggunakan *N-gain* dengan persamaan:

$$\text{Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Untuk menginterpretasikan *N-gain* yang diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

0,00-0,29 = rendah

0,30-0,69 = sedang

0,70-1,00 = tinggi.

Berdasarkan perhitungan hasil belajar siswa maka diperoleh data hasil uji *N-gain* seperti pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji *N-gain*

Kelas Eksperimen					
No	Nama lengkap siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>n-Gain</i>	Kriteria
1	BK	80	80	,00	Rendah
2	HM	27	87	,82	Tinggi
3	HR	60	87	,68	Sedang
4	IIP	20	80	,75	Tinggi
5	KM	60	100	1,00	Tinggi
6	PH	60	100	1,00	Tinggi
7	RA	40	87	,78	Tinggi
8	RP	80	100	1,00	Tinggi
9	RM	53	73	,43	Sedang
10	RH	60	67	,18	Rendah
11	RL	33	45	,18	Rendah
12	RPW	20	45	,31	Sedang
13	SM	27	60	,45	Sedang
14	UF	20	53	,41	Sedang
15	MS	45	53	,15	Rendah
16	MA	53	80	,57	Sedang
17	MH	33	40	,10	Rendah
18	KT	45	60	,27	Rendah
19	SA	40	40	,00	Rendah
20	FR	20	60	,50	Sedang
Jumlah		876	1397	9,58	Tinggi
Jumlah rata-rata		43,8	69,85	0,047	Sedang

Berdasarkan data pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *N-gain* kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 43,8 dan rata-rata *posttest* sebesar 69,85. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, sehingga diperoleh nilai rata-rata *N-gain* 0,047 dengan kategori sedang.

3) Uji hipotesis

Uji t dilakukan setelah melakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji *n*-Gain. Uji-t yang digunakan pada analisis data tunggal. Uji-t data tunggal digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa. Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis terkait menolak dan menerima H_0 berdasarkan *Test-Value* atau *Significance (Sig)*. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima.

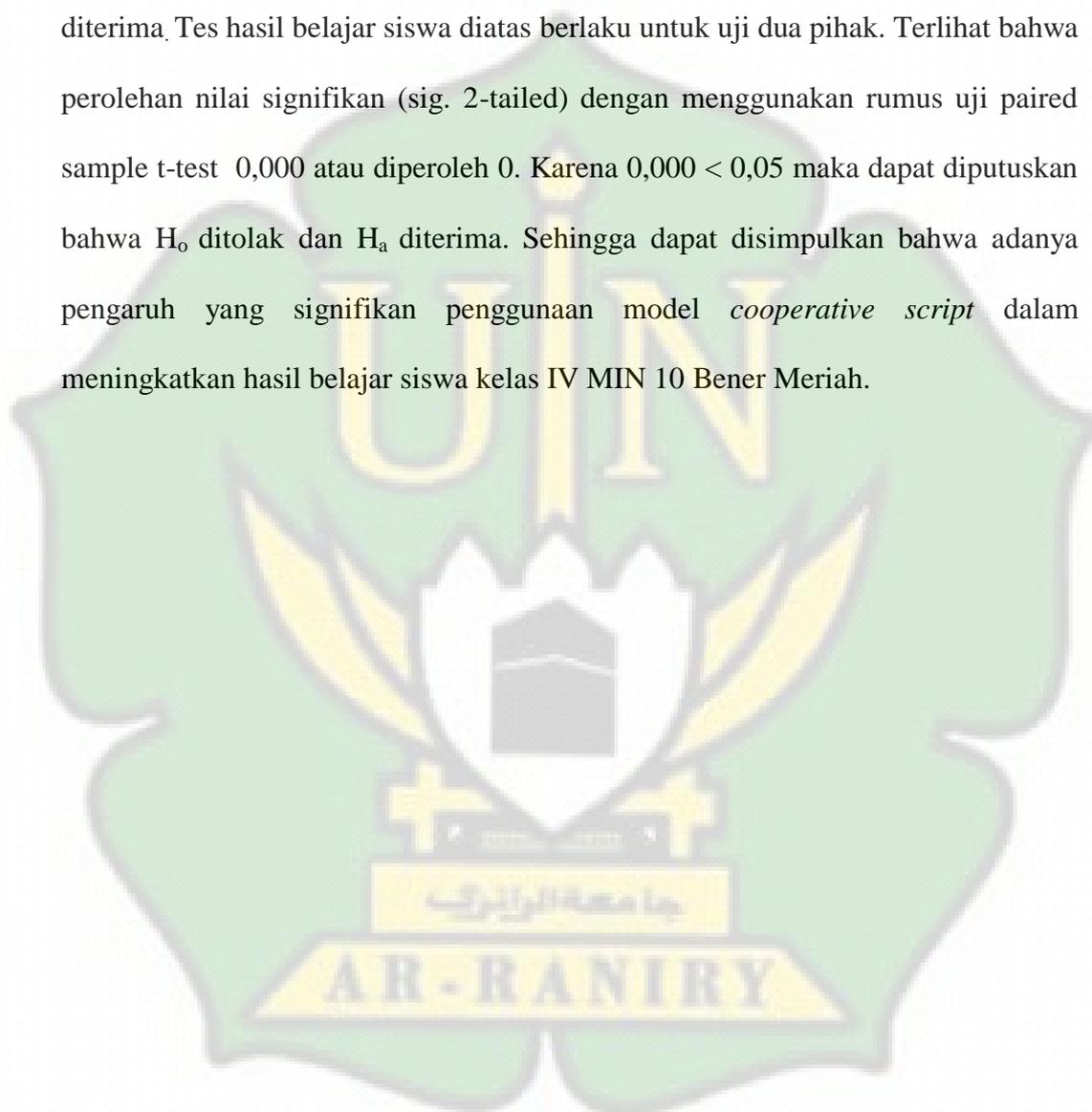
Hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji-t data tunggal yang berbantuan oleh program SPSS statistic versi 20 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR PRETEST	43,80	20	19,105	4,272
HASIL BELAJAR POSTEST	69,85	20	20,278	4,534

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
HASIL BELAJAR PRETEST HASIL BELAJAR POSTEST	26,050	18,106	4,049	34,524	17,576	6,434	19	,000

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa kriteria pengujian hipotesis berdasarkan uji paired sample t-test dengan kriteria pengambilan yaitu nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Tes hasil belajar siswa diatas berlaku untuk uji dua pihak. Terlihat bahwa perolehan nilai signifikan (sig. 2-tailed) dengan menggunakan rumus uji paired sample t-test 0,000 atau diperoleh 0. Karena $0,000 < 0,05$ maka dapat diputuskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model *cooperative script* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah.



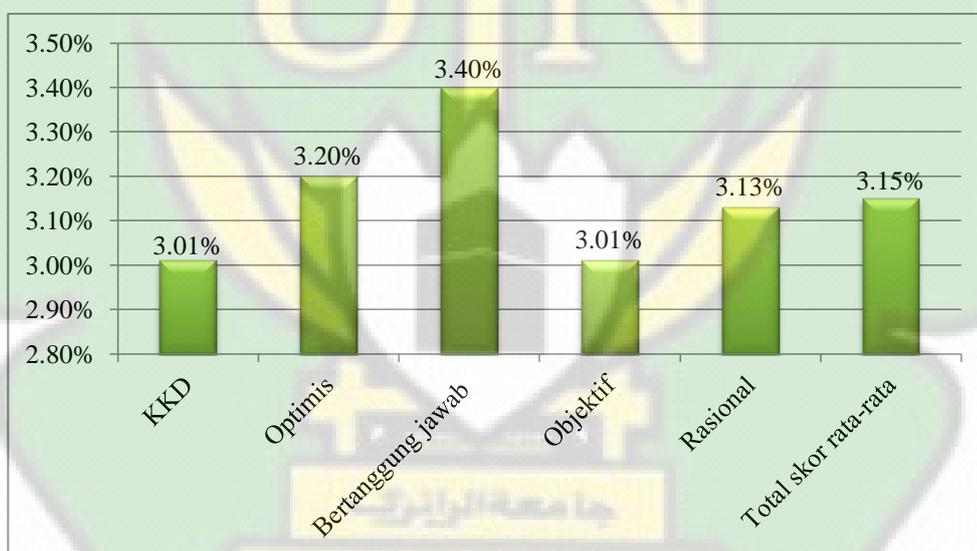
B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 21 Oktober 2021 sampai 27 Oktober 2021 pada siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah sebagai kelas Eksperimen.

1. Hasil Angket Siswa

Berdasarkan hasil persentase angket kepercayaan diri siswa dengan menggunakan model *cooperative script* maka dapat di lihat pada tabel 4.11 grafik responden siswa di bawah ini:

Tabel 4.11 Grafik Persentase Responden Siswa



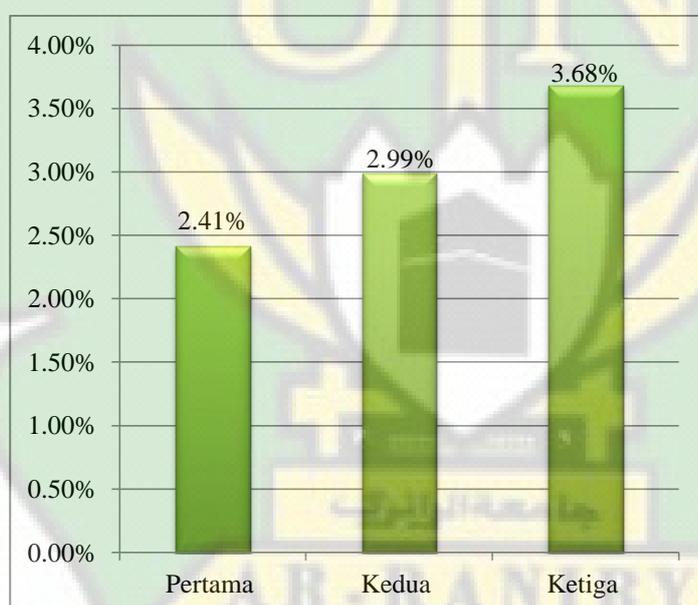
Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa, pada penelitian ini diperoleh hasil angket kepercayaan diri siswa dari 5 aspek kepercayaan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan total responden yang berjumlah 20 siswa, pada aspek keyakinan akan kemampuan diri (KKD) skor rata-rata yang dijawab oleh siswa adalah 3,01%, aspek optimis 3,5%, selanjutnya aspek bertanggung jawab 3,4%, kemudian aspek objektif 3,01% dan yang terakhir aspek

rasional. Skor rata-rata keseluruhannya adalah 3,15%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah berada dalam kategori baik.

2. Hasil Obervasi Siswa

Berdasarkan hasil persentase lembar observasi kepercayaan diri siswa dengan menggunakan model *cooperative script* maka dapat di lihat pada tabel 4.12 grafik responden siswa di bawah ini:

Tabel 4.12 Grafik Persentase Observasi Siswa



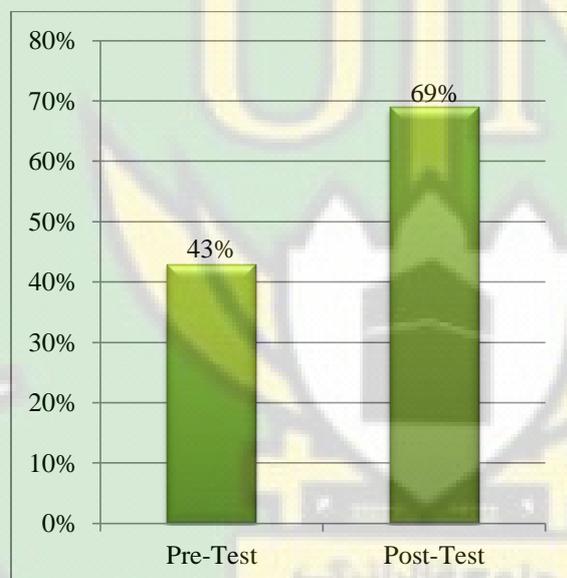
Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa, hasil lembar osbervasi kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III maka dapat disimpulkan bahwasanya hasil obervasi siswa pada pertemuan pertama yaitu 2,41 % maka dikaterogikan cukup, selanjutnya pada pertemuan kedua, sudah mulai meningkat dari pertemuan sebelumnya yaitu 2,99% dan pada pertemuan ketiga adanya peningkatan siswa yaitu 3,68%

dikategorikan baik, yang dinilai dari ke 5 aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional.

3. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* pada tema 4 Berbagai Pekerjaan dan Sub Tema 1 Jenis-jenis Pekerjaan dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13 Grafik Persentase Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan data pada tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan *N-gain* kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 43,8 dan rata-rata *posttest* sebesar 69,85. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, sehingga diperoleh nilai rata-rata *N-gain* 0,047 dengan kategori sedang. Proses pembelajaran siswa terlihat aktif mendengar, dan menanggapi pertanyaan guru dengan baik, sehingga pada akhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan hasil pembelajaran dengan baik.

Setelah melakukan pengumpulan data, kemudian data diolah uji hipotesis uji t dengan menggunakan rumus uji-t paired sampel t-test. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ kriteria pengujian diperoleh $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka pengambilan keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* pada pembelajaran Tema 4 Berbagai Pekerjaan Sub Tema 1 Jenis-jenis Pekerjaan. Penelitian ini merujuk kepada penelitian Reka Putriana yang menyatakan bahwa Penerapan Model *Cooperative Script* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam.¹¹⁴

¹¹⁴ Reka Putriana, "Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam", tahun 2019 *Skripsi* mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-raniry Banda Aceh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa dan hasil belajar Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Sub Tema 1 (Jenis-jenis Pekerjaan) kelas IV MIN 10 Bener Meriah melalui penerapan model *cooperative script*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil respon siswa dari angket kepercayaan diri yaitu dengan skor rata-rata keseluruhannya adalah 3,15%, maka kepercayaan diri siswa kelas IV MIN 10 Bener Meriah tergolong dalam kategori baik.
2. Hasil lembar observasi kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan I, pertemuan II dan pertemuan III yang dinilai dari ke 5 aspek kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, bertanggung jawab, objektif dan rasional. Maka dapat disimpulkan bahwa, pada pertemuan pertama yaitu 2,41% maka dikategorikan cukup, selanjutnya pada pertemuan kedua, sudah mulai meningkat yaitu 2,99% meskipun dalam kategori cukup, dan pada pertemuan ketiga adanya peningkatan siswa yaitu 3,68% dikategorikan baik,
3. Hasil perhitungan *N-gain* kelas eksperimen diperoleh rata-rata *pretest* sebesar 43,8 dan rata-rata *posttest* sebesar 69,85. Artinya kelas eksperimen mengalami peningkatan hasil belajar, sehingga diperoleh nilai rata-rata *N-gain* 0,047 dengan kategori sedang. Kemudian hasil

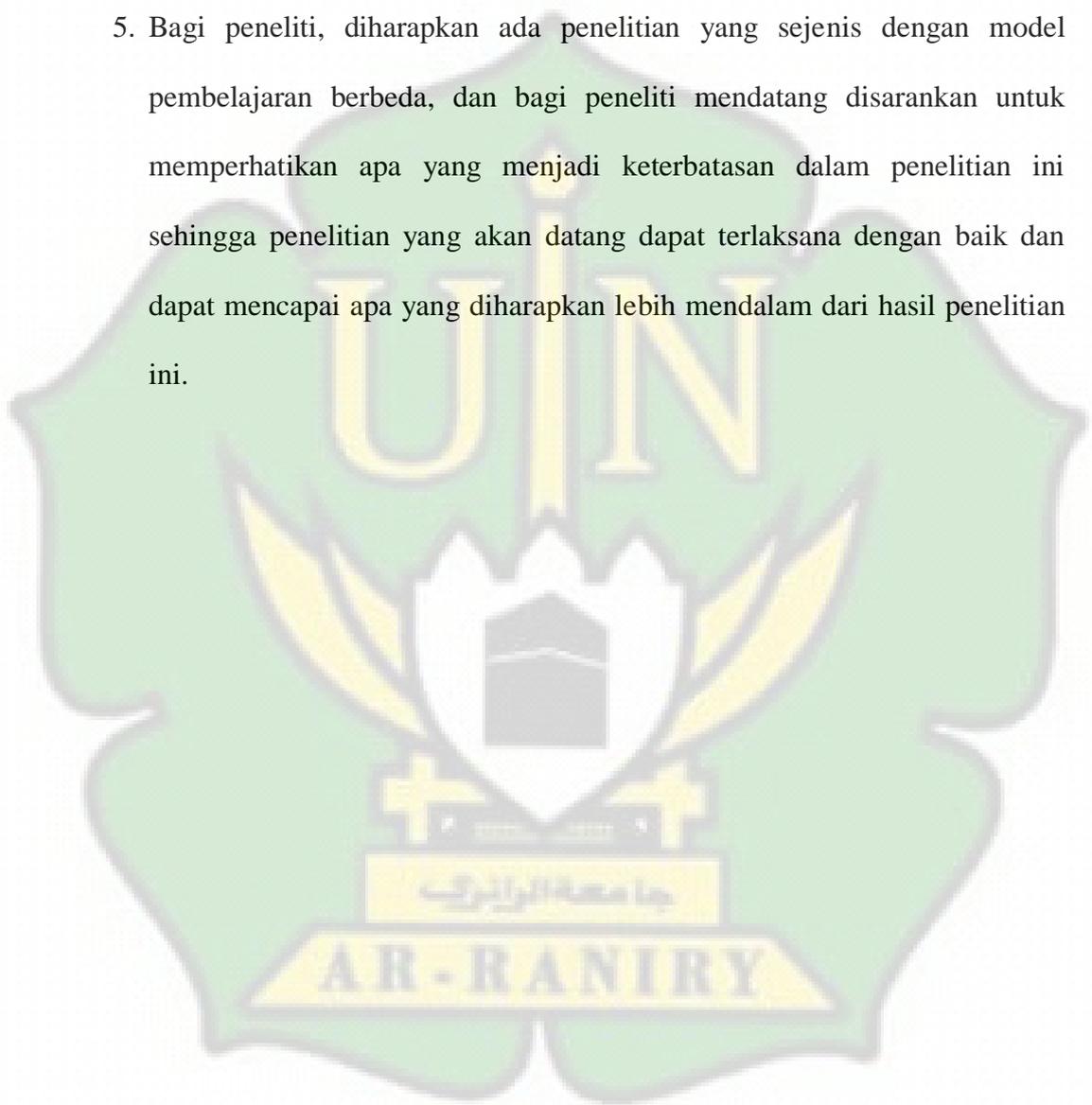
perhitungan uji hipotesis uji t pada taraf signifikan (*sig. 2 tailed*) sebesar ,000. Karena $0,000 < 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka pengambilan keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative script* pada pembelajaran Tema 4 Berbagai Pekerjaan Sub Tema 1 Jenis-jenis Pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada siswa, guru, peneliti sebagai berikut:

1. Bagi siswa, model pembelajaran *cooperative script* baik dijadikan untuk meningkatkan hasil belajar, dapat membantu siswa untuk lebih mudah menerima materi pada proses pembelajaran dan dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa sehingga minat dalam belajarnya semakin besar.
2. Bagi guru, pada proses pembelajaran dapat mencoba menerapkan model *cooperative script* yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar sehingga potensi yang ada pada diri siswa berkembang dan dapat menggunakan model *cooperative script* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa
3. Guru harus banyak menguasai strategi, model, ataupun metode pembelajaran, agar dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar yang maksimal dan siswa juga tidak mudah bosan dalam kegiatan belajar mengajar.

4. Guru sebaiknya selalu memberikan motivasi, bimbingan dan menghargai setiap usaha siswa sehingga membuat siswa menjadi lebih semangat dan percaya diri dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti, diharapkan ada penelitian yang sejenis dengan model pembelajaran berbeda, dan bagi peneliti mendatang disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana dengan baik dan dapat mencapai apa yang diharapkan lebih mendalam dari hasil penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- A'la. 2011. *Quantum Teaching*. Yogyakarta: Diva Press
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Tindakan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrullah Syam dan Amri, 2012, *Pengaruh Kepercayaan Diri (SELF CONFIDENCE) Berbasis Kaderisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, Jurnal Biotik Vol.5, No.1, h.91.
- Centi. 1995. *P.J. Mengapa Rendah Diri*. Yogyakarta: Kanisius.
- Drajat, Zakiah. 1995. *Kesehatan Mental*. Jakarta: Haji Masagung.
- Fatchurahman, M dan Pratikto, Herlan. 2012, *Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja*, Jurnal Psikologi Indonesia, Vol.1, No.3
- Ghufron, dkk. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Puspa Swara
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Ismawati, Erna. 2009. *Rahasia Pikiran Manusia*. Jakarta: Garai Ilmu.
- Kartono. 2000. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumi.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Lauster, Peter. 2006. *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Margono. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono, Dimyanti. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mujahidin, Adnan Mahdi. 2014. *Panduan Penelitian Praktis untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Mustofa Rifki, “Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam Almaarif Singosari Malang”, 2008 *Skripsi* mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Malang.
- Nur baiti dan Hasbi, *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Muncar Banyuwangi 2009-2001*, *Skripsi*, (Malang: UIN Maliki, 2010)
- R, Anthony. 1992. *Rahasia Membangun Kepercayaan Diri*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Reka Putriana, “Penerapan Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 8 Teluk Dalam”, tahun 2019 *Skripsi* mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-raniry Banda Aceh.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu (Teori, praktik dan Penilaian)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slamento. 2004. *Intraksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Perdana.
- Slamento. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2014. *Satistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- T. Hakim. 2002. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: Purwa Swara.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wina, Sanjaya. 2016. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ziko Fakhhrur Razi, Harmoko, Ferty Lia Teresa, Pengaruh Model *Cooperative Script* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII Negeri 7 Dubuklinggau, *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, Juni 2018 Vol.1, No.1, h.32



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-10043/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing.
 b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat :
 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI,
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 16 Juni 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
 PERTAMA : Menunjuk Saudara
 1. Siti Khasinah, M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Nida Jarmita, S. Pd I, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Asmaul Husna
 NIM : 170209138
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025 04.2.423925 2020 Tanggal 12 November 2019.
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 17 Juni 2021



Tembusan
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilakukannya
 4. Yang bersangkutan

Lampiran 2 Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15969/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ASMAUL HUSNA / 170209138
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Alamat sekarang : Kampung Meruik Taman Kec. Darussalam, Kab, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Cooperative Script dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Oktober 2021
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 13 Desember
 2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari Sekolah MIN 10 Bener Meriah



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 BENER MERIAH
KECAMATAN PERMATA KABUPATEN BENER MERIAH
 Jin. Pondok Baru – Ramung No... Telp... Kode Pos 24582
 Gmail : minkeramajaya@gmail.com

Nomor : B-206 MI 01.19.10/PP 00 4/10/2021
 Sifat : Biasa
 Hal : Telah Mengadakan Penelitian
 Data di MIN 10 Bener Meriah

Dengan Hormat.

Sehubungan dengan surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry atas nama Asmaul Husna NIM : 170209138 nomor B-15969/Un.08/FTK-I/TL.00/10/2021 Tanggal, 19 Oktober 2021 Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Bener Meriah dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Asmaul Husna
 N I M : 170209138
 Kelas : IV (empat)

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan Penelitian pada MIN 10 Bener Meriah dalam rangka pengumpulan data untuk keperluan menyusun Skripsi dengan judul Penerapan Cooperative Script Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya, dan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Keramat Jaya, 26 Oktober 2021

Kepala



Dis Yahya

NIP 196405041998031001

Lampiran 4 Lembar Angket Kepercayaan Diri Siswa

ANGKET KEPERCAYAAN DIRI SISWA

Tahun ajaran 2021/2022

Nama :
 Kelas : IV MIN 10 Bener Meriah
 Hari/Tanggal : Senin/25 Oktober 2021

I. Petunjuk pengisian!

Pada angket ini ada 20 butir pertanyaan tentang kepercayaan diri. Bacalah masing-masing pertanyaan teliti. Berikanlah tanda centang (\checkmark) pada kolom jawaban sesuai dengan pilihan pengalaman anda.

1. Isilah terlebih dahulu nama, pada lembar angket yang sudah disediakan.
2. Baca dan pahami pertanyaan yang ada pada angket dengan seksama.
3. Pilihlah jawaban pada setiap pertanyaan dengan jujur dan teliti sesuai dengan diri ananda.

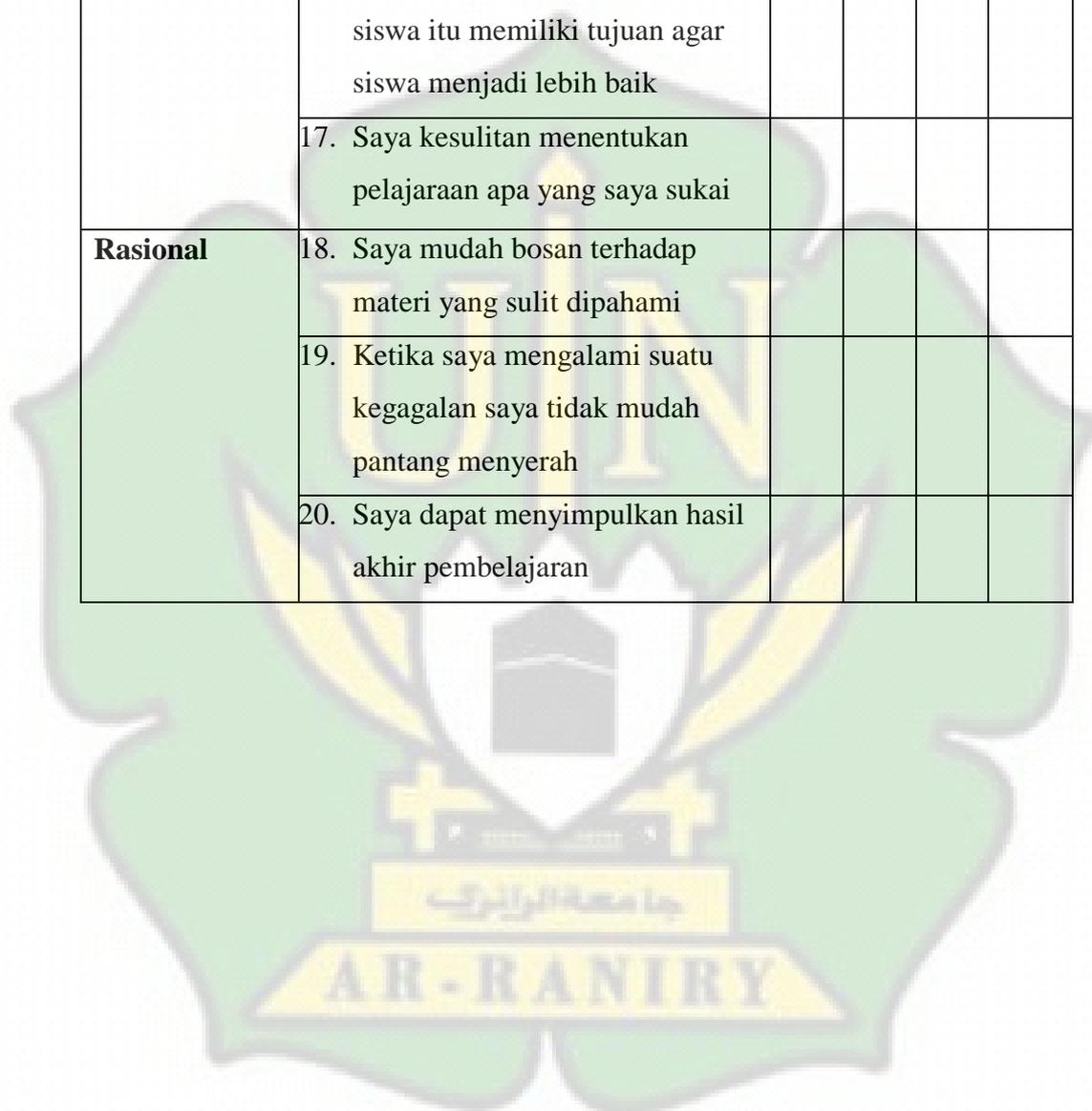
Keterangan pilihan yang ada adalah sebagai berikut:

- SS : Sangat setuju (4)
 S : Setuju (3)
 TS : Tidak setuju (2)
 STS : Sangat Tidak setuju (1)

Aspek Kepercayaan Diri	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Keyakinan akan kemampuan diri	1. Saya yakin bahwa saya dapat mengerjakan PR dengan baik tanpa bantuan siapaun				
	2. Saya yakin bahwa dengan belajar yang giat saya bisa mendapatkan nilai yang bagus				
	3. Saya memilih diam ketika guru				

	mengajukan pertanyaan dikelas meskipun saya tahu jawabannya				
	4. Saya merasa senang ketika ditunjuk oleh guru untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dipahami				
	5. Saya kesulitan dalam menentukan cita-cita				
Optimis	6. Kemampuan yang saya miliki tidak sebaik dari kemampuan yang dimiliki teman-teman saya				
	7. Saya siap maju kedepan kelas walaupun tugas mengerjakan soal belum selesai				
	8. Saya berani tunjuk tangan ketika guru bertanya meskipun jawaban saya belum tentu benar				
	9. Saya yakin bisa menjadi juara kelas				
Bertanggung jawab	10. Saya berusaha tenang ketika berada di depan kelas				
	11. Saya berusaha bertanggung jawab terhadap apa yang saya lakukan				
	12. Saya senang ditunjuk menjadi ketua kelas				
	13. Saya suka melakukan hal-hal yang baru				
	14. Saya mau mengakui kesalahan yang saya lakukan				

Objektif	15. Saya tidak senang apabila guru memberikan PR				
	16. Saya berpikir bahwa guru yang memberi peringatan kepada siswa itu memiliki tujuan agar siswa menjadi lebih baik				
	17. Saya kesulitan menentukan pelajaran apa yang saya sukai				
Rasional	18. Saya mudah bosan terhadap materi yang sulit dipahami				
	19. Ketika saya mengalami suatu kegagalan saya tidak mudah pantang menyerah				
	20. Saya dapat menyimpulkan hasil akhir pembelajaran				



Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
 Kelas / Semester : IV/I(Satu)
 Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
 Sub Tema : Jenis-jenis Pekerjaan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 70 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam. 3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber

	daya alam.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Menunjukkan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan, serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar. 3.3.2 Menjelaskan pengertian pekerjaan. 3.3.3 Membandingkan jenis pekerjaan tempat hidup penduduk.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di bidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.	4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menjelaskan pengertian tokoh 3.5.2 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.

4.5 Mengkomunikasikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih dan dibaca sendiri secara lisan dan tulis yang didukung oleh alasan.	4.5.1 Membuat kembali cerita melalui gambar dan teks tulisan.
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian sumber daya alam di lingkungannya.
2. Siswa mampu menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam di lingkungannya
3. Siswa mampu menunjukkan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.
4. Siswa mampu menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.
5. Siswa mampu menjelaskan pengertian pekerjaan.
6. Siswa mampu membandingkan jenis pekerjaan tempat hidup penduduk.
7. Siswa mampu melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.
8. Siswa mampu menjelaskan pengertian tokoh
9. Siswa mampu menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.
10. Siswa mampu membuat kembali cerita melalui gambar dan teks tulisan.

D. Materi

Bahasa Indonesia

- Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita

IPS

- Jenis-jenis pekerjaan
- Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn

IPA

- Sumber daya alam dan pelestariannya
- Contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Cooperatipe Script*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

- Teks cerita
- Gambar
- Diagram venn

G. Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 4 “*Berbagai Pekerjaan*” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, revisi 2017).
- Buku Siswa Tema 4 “*Berbagai Pekerjaan*” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, revisi 2017).
- Dwi Suhartanti dan Susantiningsih “*Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV SD/MI*”, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010).
- Sutoyo Leo Agung “*IPS 4 untuk SD/MI Kelas 4*” (Jakarta: Departemen Nasional Tahun 2009).
- Rina Kartina “*Ilmu Pengetahuan Untuk SD/MI*” (Yogyakarta: Keluarga Mandiri Tahun 2000)
- Ratih Hurriyati “*Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas III*” (Jakarta: Habsya Jaya Tahun 2009)

- Umadlir Abidah “Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Materi Jenis-Jenis Pekerjaan dengan Metode Concept Mapping Siswa Kelas III MI di Miftahul Akhlaqiyah Semarang” *Sekripsi* Tahun 2015
- https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/IPA_Modul%204_Indahnya%20Negeriku_Paket%20A_1563779574.pdf. Diakses tanggal 6 september 2021
- <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/153180-1604635062.pdf>. Diakses pada tanggal 11 september 2021
- <https://ainunzariyah712.wordpress.com/2013/01/02/materi-ilmu-pengetahuan-sosial-tentang-jenis-jenis-pekerjaan/>. Diakses pada tanggal 12 september 2021



H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru menyiapkan peserta didik kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi: Guru mengulang materi tentang Melestarikan lingkungan sebagai bentuk kewajiban warga negara <ul style="list-style-type: none"> - Siapa yang masih ingat tentang materi pembelajaran kita yang lalu? - Sebutkan ciri-ciri perilaku yang mencintai lingkungan? 5. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru merangsang pola pikir peserta didik dengan menyinggung sedikit materi pembelajaran yang akan di lakukan. “ hari ini kita belajar tentang apa?” Kemudian guru menyebutkan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang: “Berbagai pekerjaan” - Guru menjelaskan motivasi/tujuan pembelajaran kepada peserta didik. 	10 menit

2.	<p>Inti</p> <p>1. Guru membagi siswa berpasangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan soal pretest kepada siswa kemudian siswa diminta untuk menjawab soal yang telah dibagikan. ▪ Guru menempelkan gambar dan diagram venn. ▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 2 orang yang berperan sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian. 	50 Menit
2. Membagikan wacana/materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan sedikit mengenai materi tersebut. ▪ Guru menunjukkan gambar “Perkebuan teh” yang sudah ditempel pada awal kegiatan, kemudian siswa diminta untuk memperhatikannya. (mengamati) ▪ Sebelum guru meminta siswa untuk membuka buku tema tentang cerita yang ada di dalam buku, guru mengajak siswa berdiskusi tentang gambar dan mengajukan beberapa pertanyaan. Minsalnya: Apakah Manfaat teh? Kira-kira dimana teh tumbuh? Pekerjaan apa saja terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen? (menalar) ▪ Guru meminta siswa untuk membuka buku tema. 		
3. Menetapkan siswa sebagai pendengar dan pembicara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menetapkan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar. ▪ Guru meminta pembicara untuk membacakan teks cerita yang ada di buku tema sedangkan yang berperan sebagai pendengar diminta untuk menyimakinya. (mengkomunikasikan) ▪ Siswa mendengarkan sedikit penjelasan dari guru mengenai tokoh 		

		yang terdapat di dalam cerita.	
	4. Pembicara membacakan ringkasannya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk melihat diagram venn yang telah ditempelkan ▪ Guru dan siswa berdiskusi untuk membandingkan pekerjaan disekitar lingkungan dengan menggunakan diagram venn. ▪ Siswa diminta untuk meringkas hasil diskusinya bersama kelompok (mencoba) ▪ Kemudian guru menunjuk pembicara untuk menyimpulkan ringkasannya sedangkan yang berperan sebagai pendengar membantu pembicara. 	
	5. Bertukar peran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan lkpd untuk dikerjakan oleh kelompok ▪ Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyelesaikan lkpd yang dibagikan. ▪ Guru meminta kelompok untuk saling bertukar peran, yang awalnya berperan sebagai pembicara ditukar sebagai pendengar, begitu juga sebaliknya pendengar ditukar peran sebagai pembicara. ▪ Guru meminta pembicara sebagai perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 	
	6. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (menanya) 	
	7. penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. ▪ Evaluasi 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ▪ Guru memberi motivasi dan arahan kepada siswa agar memiliki ketertarikan dalam pembelajaran. 	10 menit

		▪ Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.	
--	--	------------------------------------------------	--

I. Penilaian

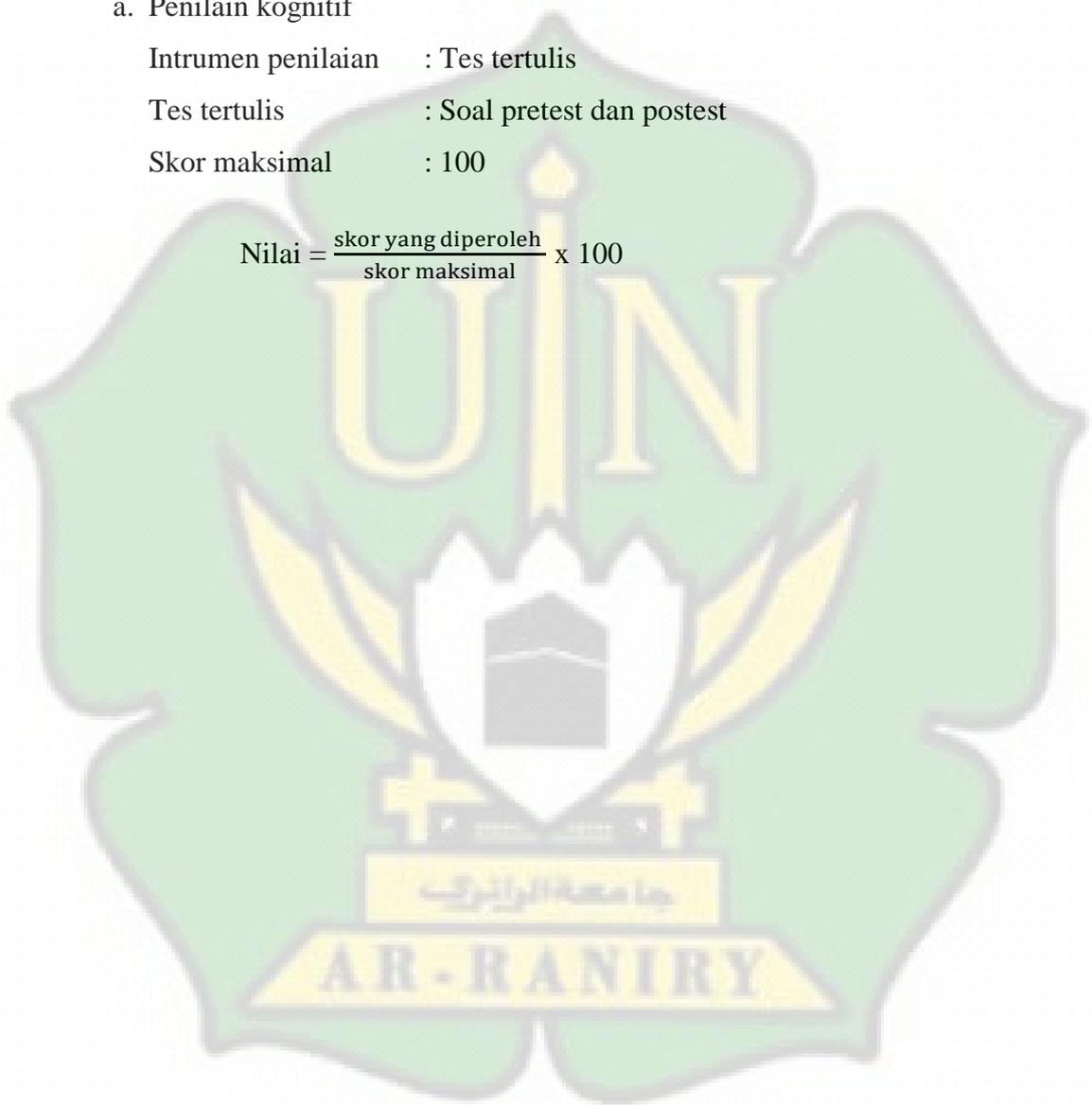
a. Penilaian kognitif

Intrumen penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Soal pretest dan postest

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan I

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIN 10 BENER MERIAH
Kelas/semester : IV/I (satu)
Pembelajaran : 1

Lakukan kegiatan berikut!

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
3. Saling bekerja sama dalam kelompok.
4. Kerjakanlah dengan tertib dan teliti.

Nama kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Ayo Berdiskusi



1. Bacalah materi/wacana yang telah dibagikan dan jawablah pertanyaannya lalu diskusikan bersama teman kelompokmu, kemudian buatlah ringkasan tulisan tangan di bawah ini!

Mengapa menjaga kelestarian sumber daya alam itu penting???



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- II. Disekitarmu terdapat sumber daya alam yang harus kamu jaga. Sebutkan sumber daya alam yang ada di lingkunganmu dan tuliskan kegiatan untuk menjaganya.!**

Sumber daya alam	Contoh kegiatan untuk menjaga kelestariannya

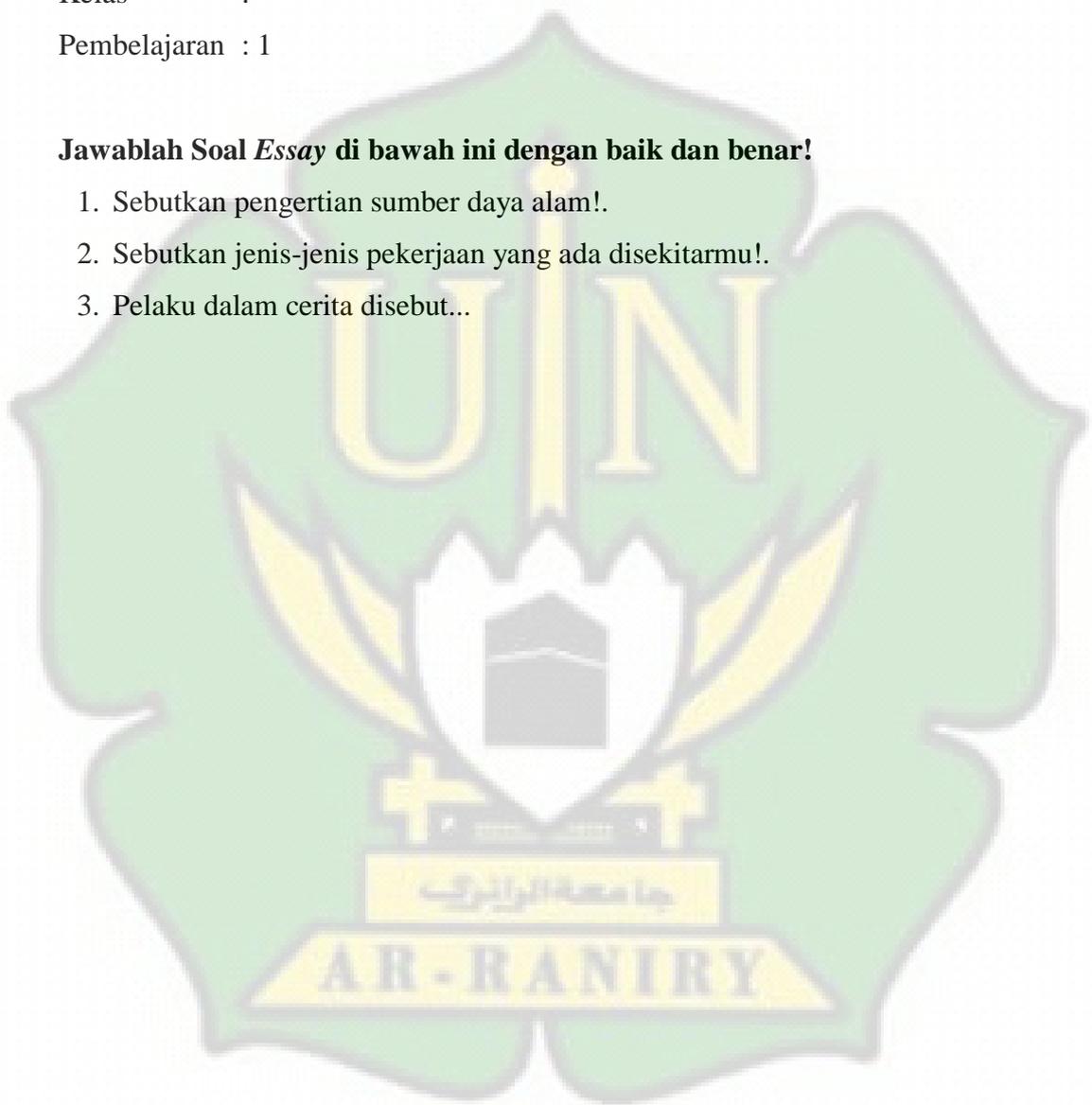
Lampiran 8 Soal Evluasi Pertemuan I

Soal Evaluasi

Nama :
Kelas :
Pembelajaran : 1

Jawablah Soal *Essay* di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Sebutkan pengertian sumber daya alam!.
2. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang ada disekitarmu!.
3. Pelaku dalam cerita disebut...



Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
 Kelas / Semester : IV/I (Satu)
 Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
 Sub Tema : Jenis-jenis Pekerjaan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 70 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.9 Menjelaskan dan menentukan keliling persegi dan luas persegi dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar	3.9.1 Menjelaskan pengertian persegi. 3.9.2 Menemukan rumus luas persegi dengan menggunakan

pangkat dua	benda konkrit.
4.9 Menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.	4.9.1 Menyelesaikan masalah tentang luas persegi.

PPKn

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Melafazkan sila-sila Pancasila 3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila
4.1 menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Membuat contoh pengalaman dari sila pertama dalam kehidupan sehari-hari

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.1 Memahami makna gambar dan bentuk tiga dimensi	3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 Membuat gambar rumah atau bangunan impian.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian persegi
2. Siswa mampu menemukan rumus luas persegi
3. Siswa mampu menyelesaikan masalah tentang luas persegi

4. Siswa mampu melafazkan sila-sila pancasila
5. Siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila pancasila
6. Siswa mampu membuat contoh pengalaman dari sila pertama pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
7. Siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar
8. Siswa mampu membuat gambar rumah atau bangunan impian.

D. Materi

Matematika

- Pengertian persegi dan rumus luas persegi

PPKn

- Pancasila
- Hubungan simbol dengan makna sila pertama pancasila
- Contoh pengalaman dari sila pertama.

SBdP

- Hal-hal yang diperhatikan saat menggambar

E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model : *Cooperatipe Script*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

- Gambar burung garuda
- Gambar-gambar rumah dan bangunan
- Petak satuan persegi

G. Sumber Belajar

- Buku Guru Tema 4 “*Berbagai Pekerjaan*” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, revisi 2017).
- Buku Siswa Tema 4 “*Berbagai Pekerjaan*” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, revisi 2017).
- https://rumus.co.id/luas-persegi/#Rumus_Luas_Persegi. Diakses tanggal 12 september 2021.
- https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/3635/8/T1_202009075_Lampiran.pdf. Diakses tanggal 12 september 2021.
- <https://bPIP.go.id/bPIP/berita/1035/895/hai-sobat-pancasila-sudah-tahu-belum-arti-lambang-pancasila-makna-dan-bunyinya-berikut-ulasannya.html>. Diakses tanggal 12 september 2021.
- Tim Tunas Karya Guru. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Duta.
- <https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/06/150000469/teknik-menggambar?page=all> Diakses tanggal 12 september 2021.

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Awal	1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru menyiapkan peserta didik kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi: Guru mengulang materi tentang cara menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam. - Siapa yang masih ingat tentang materi pembelajaran kita yang lalu? - Sebutkan contoh menjaga keseimbangan sumber daya alam? 5. Motivasi - Guru merangsang pola pikir peserta didik dengan menyinggung sedikit materi pembelajaran yang akan di lakukan. “ hari ini kita belajar tentang apa?” Kemudian guru menyebutkan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang: “Berbagai pekerjaan” - Guru menjelaskan motivasi/tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	10 menit

2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menempelkan gambar dan petak satuan persegi. ▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 2 orang yang berperan sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian. 	50 Menit
	1. Guru membagi siswa berpasangan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari ▪ Guru meminta siswa untuk melihat gambar rumah atau bangunan ▪ Sebelum guru meminta siswa untuk membuka buku tema, guru mengajak siswa berdiskusi tentang arsitek dan mengajukan beberapa pertanyaan. Minsalnya: Siapa itu arsitek? Tahukah kalian apa saja yang dikerjakan oleh seorang arsitek? Apa saja yang harus mereka kuasai? (menalar) ▪ Guru menyampaikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat menggambar. 	
	2. Membagikan wacana/materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta siswa untuk membuka buku tema. ▪ Siswa diminta untuk menetapkan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar. ▪ Guru menunjukkan gambar petak satuan persegi yang sudah ditempel pada awal kegiatan, kemudian siswa diminta untuk memperhatikannya. (mengamati) ▪ Guru meminta masing-masing perwakilan dari kelompok untuk menempelkan persegi satuan ke permukaan petak persegi. 	
	3. Menetapkan siswa sebagai pendengar dan pembicara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Masing-masing kelompok diminta untuk melihat pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku tema siswa ▪ Guru meminta siswa berdiskusi dengan pasangannya untuk menjawab pertanyaan tersebut. (mencoba) 	
	4. Pembicara membacakan ringkasannya.		

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan pasangannya. ▪ Guru meminta siswa untuk membuat ringkasan hasil diskusinya secara berkelompok. ▪ Kemudian guru menunjuk pembicara untuk menyimpulkan ringkasannya sedangkan yang berperan sebagai pendengar membantu pembicara. (mengkomunikasikan) ▪ Guru membahas satu-satu pertanyaan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau memberi masukan. 	
	5. Bertukar peran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan gambar Burung Garuda kepada tiap-tiap kelompok dan siswa diminta untuk melihatnya. ▪ Guru dan siswa membacakan sila-sila pancasila bersama-sama. ▪ Guru meminta siswa untuk menghubungkan sila-sila pancasila dengan simbolnya ▪ Guru membagikan lkpd untuk dikerjakan oleh kelompok ▪ Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyelesaikan lkpd yang dibagikan. ▪ Guru meminta kelompok untuk saling bertukar peran, yang awalnya berperan sebagai pembicara ditukar sebagai pendengar, begitu juga sebaliknya pendengar ditukar peran sebagai pembicara. ▪ Guru meminta pembicara sebagai perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 	
	6. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (menanya) ▪ Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah 	

	7. Penutup	ada materi yang belum dipahami. ▪ Evaluasi	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ▪ Guru memberi motivasi dan arahan kepada siswa agar memiliki ketertarikan dalam pembelajaran. ▪ Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 menit

I. Penilaian

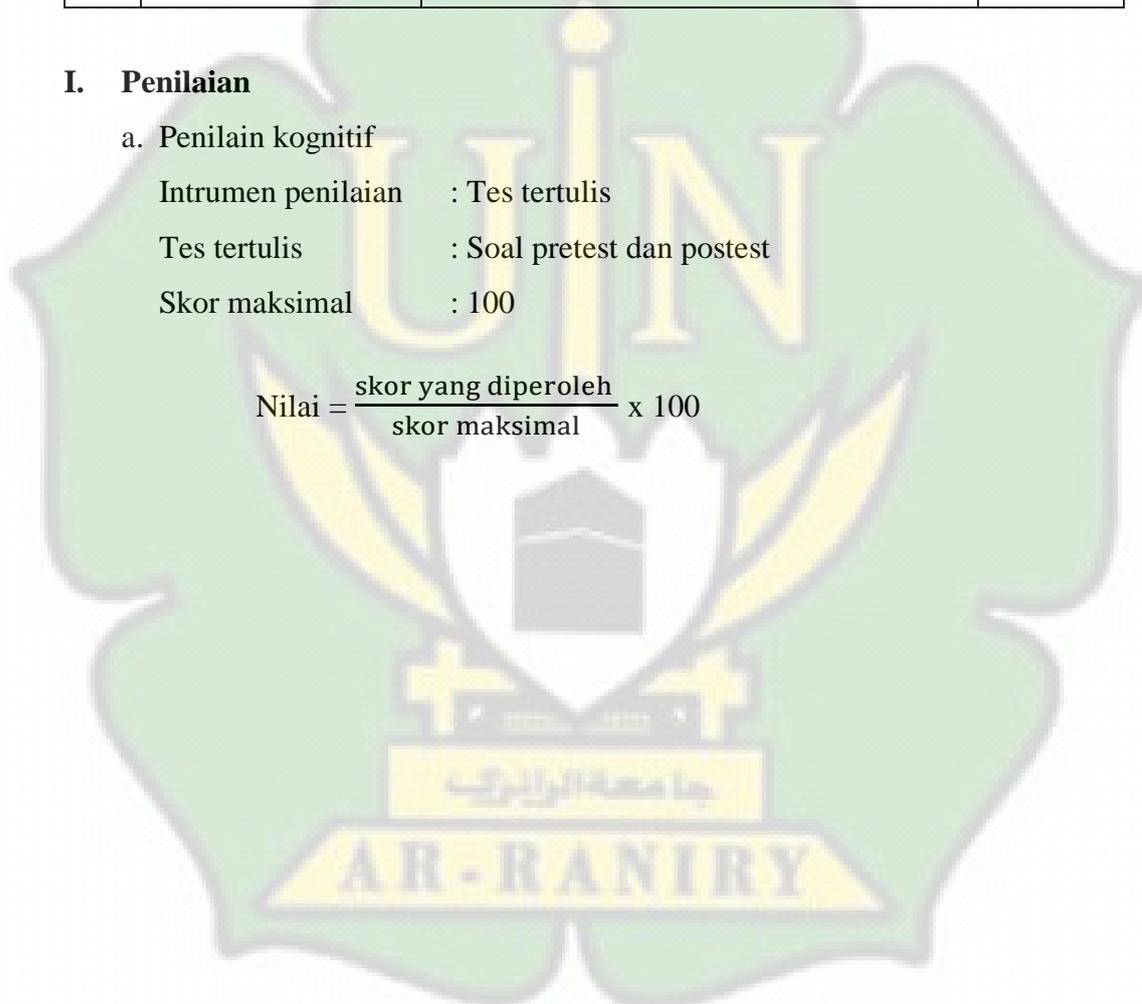
a. Penilaian kognitif

Instrumen penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Soal pretest dan posttest

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$



Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan II

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIN 10 BENER MERIAH
Kelas/semester : IV/I (satu)
Pembelajaran : 2

Lakukan kegiatan berikut!

5. Bacalah basmallah terlebih dahulu.
6. Tulislah nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
7. Saling bekerja sama dalam kelompok.
8. Kerjakanlah dengan tertib dan teliti.

Nama kelompok :

Anggota :

- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

Ayo Berlatih



1. Bacalah dan pahami materi yang telah diberikan kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini lalu diskusikan bersama teman kelompokmu!

Sebuah persegi panjang mempunyai sisi 6 cm. Hitunglah luasnya!



Ayo Berkreasi



Andai kamu jadi arsitek. Gambarkan sebuah bangunan atau rumah yang menjadi impianmu! Berimajinasilah dan gambarkanlah skreatif mungkin!



Ayo Berdiskusi

Diskusikan dengan kelompokmu tentang makna sila pertama dan contoh-contohnya dalam kehidupan sehari-hari lalu buatlah ringkasan tulisan tangan di bawah ini!

Makna	Contoh dalam kehidupan sehari-hari

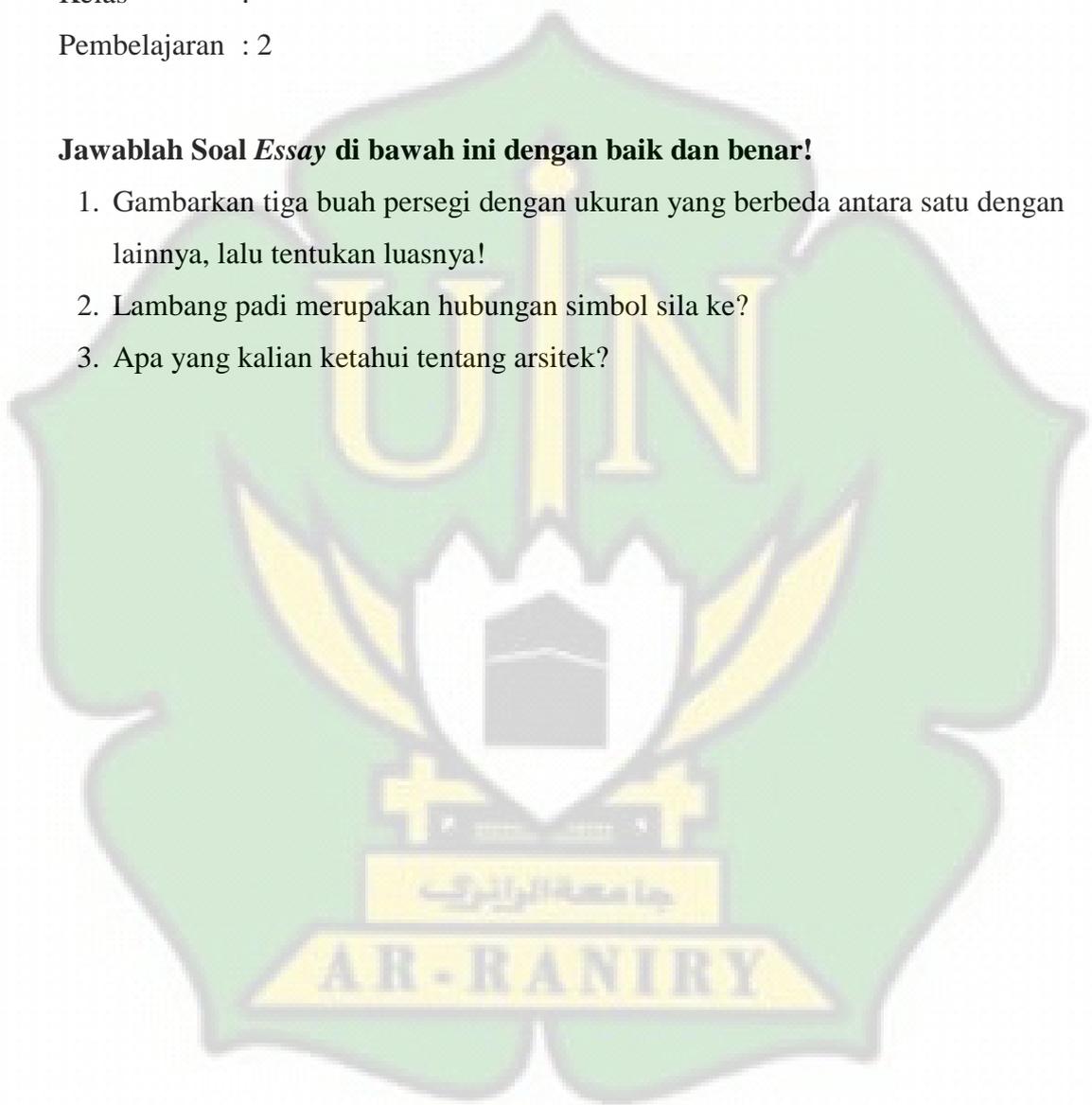
Lampiran 11 Soal Evluasi Pertemuan II

Soal Evaluasi Pertemuan II

Nama :
Kelas :
Pembelajaran : 2

Jawablah Soal *Essay* di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Gambarkan tiga buah persegi dengan ukuran yang berbeda antara satu dengan lainnya, lalu tentukan luasnya!
2. Lambang padi merupakan hubungan simbol sila ke?
3. Apa yang kalian ketahui tentang arsitek?



Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
 Kelas / Semester : IV/I(Satu)
 Tema : Berbagai Pekerjaan (Tema 4)
 Sub Tema : Jenis-jenis Pekerjaan (Sub Tema 1)
 Pembelajaran ke : 3
 Alokasi waktu : 70 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya
2.	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.	3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.

	3.8.2 Merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.	4.8.1 Membuat kegiatan menjaga kelestarian alam di sekitar.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.5 Menguraikan pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).	3.5.1 Menemukan sifat-sifat tokoh berdasarkan cerita, dongeng dan sebagainya. 3.5.2 Menguraikan pendapat pribadi mengenai sifat tokoh yang patut di contoh baik secara lisan maupun tulisan
4.5 menyajikan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.5.1 Mengerjakan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.

PJOK

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian
3.4 Menerapkan gerak dasar lokomotor dan non-lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri.	3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat.
4.4 Mempraktikkan gerak dasar	4.4.1 Mencoba menjelaskan

lokomotor untuk membentuk gerak dasar seni beladiri	langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat.
-----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan
2. Siswa mampu merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian alam di sekitar
3. Siswa mampu membuat kegiatan menjaga kelestarian alam di sekitar.
4. Siswa mampu menemukan sifat-sifat tokoh berdasarkan cerita, dongeng dan sebagainya.
5. Siswa mampu menguraikan pendapat pribadi mengenai sifat tokoh yang patut di contoh baik secara lisan maupun tulisan
6. Siswa mampu mengerjakan petunjuk penggunaan alat dalam bentuk teks tulis dengan menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif
7. Siswa mampu menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat
8. Siswa mampu mencoba menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri siswa.

D. Materi

IPA

- Keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam

Bahasa Indonesia

- Sifat-sifat tokoh yang terdapat dalam cerita, dongeng dan sebagainya

PJOK

- Langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri

E. Model Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik

- Model : *Cooperatipe Script*
- Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi dan penugasan.

F. Media Pembelajaran

- Teks cerita
- Gambar sumber daya alam

G. Sumber belajar

- Buku Guru Tema 4 “*Berbagai Pekerjaan*” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, revisi 2017).
- Buku Siswa Tema 4 “*Berbagai Pekerjaan*” Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, revisi 2017).
- Dwi Suhartanti dan Susantiningsih “*Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV SD/MI*”, (Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010).
- Sutoyo Leo Agung “*IPS 4 untuk SD/MI Kelas 4*” (Jakarta: Departemen Nasional Tahun 2009).
- <https://files1.simpkb.id/guruberbagi/rpp/153180-1604635062.pdf>. Diakses pada tanggal 11 september 2021

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Tahap Pembelajaran <i>Cooperative Script</i>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
1.	Awal	1. Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam 2. Guru menyiapkan peserta didik kemudian meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru melakukan apersepsi: Guru mengulang materi tentang persegi. - Siapa yang masih ingat tentang materi pembelajaran kita yang lalu? - Bagaimana cara menemukan rumus persegi? 5. Motivasi - Guru merangsang pola pikir peserta didik dengan menyinggung sedikit materi pembelajaran yang akan di lakukan. “ hari ini kita belajar tentang apa?” Kemudian guru menyebutkan tema yang akan di belajarkan yaitu tentang: “ <i>Berbagai pekerjaan</i> ” - Guru menjelaskan motivasi/tujuan pembelajaran kepada peserta didik.	10 menit

2.	<p>Inti</p> <p>1. Guru membagi siswa berpasangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menempelkan gambar dan teks cerita. ▪ Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 2 orang yang berperan sebagai pembicara dan pendengar secara bergantian. 	50 Menit
2. Membagikan wacana/materi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari. ▪ Guru membagikan teks cerita “semut dan belalang” kemudian siswa diminta untuk membacanya. ▪ Guru dan siswa berdiskusi untuk menemukan sifat-sifat tokoh yang ada dalam cerita (menalar) 		
3. Menetapkan siswa sebagai pendengar dan pembicara	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk menetapkan siapa yang pertama berperan menjadi pembicara dan siapa yang berperan menjadi pendengar. ▪ Guru meminta pembicara untuk membacakan hasil diskusinya tentang teks cerita semut dan belalang sedangkan yang berperan sebagai pendengar diminta untuk menyimaknya. (mengkomunikasikan) 		
4. Pembicara membacakan ringkasannya.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diminta untuk melihat gambar sumber daya alam yang telah ditempelkan. ▪ Guru meminta siswa untuk memperhatikannya. (mengamati) ▪ Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan pasangannya. ▪ Siswa diminta untuk membuat ringkasan dari hasil diskusinya. (mencoba) ▪ Kemudian guru menunjuk pembicara untuk menyimpulkan ringkasannya sedangkan yang berperan sebagai pendengar membantu pembicara. ▪ Siswa diminta untuk melihat gambar tokoh pesilat yang ada di dalam buku tema dan diminta untuk membacanya. 		

	5. Bertukar peran	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membagikan lkpd untuk dikerjakan oleh kelompok ▪ Guru meminta masing-masing kelompok untuk menyelesaikan lkpd yang dibagikan. ▪ Guru meminta kelompok untuk saling bertukar peran, yang awalnya berperan sebagai pembicara ditukar sebagai pendengar, begitu juga sebaliknya pendengar ditukar peran sebagai pembicara. ▪ Guru meminta pembicara sebagai perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. 	
	6. Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. (menanya) ▪ guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. ▪ Guru bertanya kepada siswa apakah ada materi yang belum dipahami. ▪ Evaluasi 	
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. ▪ Guru memberi motivasi dan arahan kepada siswa agar memiliki ketertarikan dalam pembelajaran. ▪ Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam. 	10 menit

I. Penilaian

a. Penilaian kognitif

Intrumen penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Soal pretest dan posttest

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan III

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

Satuan Pendidikan : MIN 10 BENER MERIAH
Kelas/semester : IV/I (satu)
Pembelajaran : 3

Lakukan kegiatan berikut!

1. Bacalah basmallah terlebih dahulu.
2. Tulislah nama kelompok dan anggota pada lembar kerja.
3. Saling bekerja sama dalam kelompok.
4. Kerjakanlah dengan tertib dan teliti.

Nama kelompok :

Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Ayo Menulis

Bacalah wacana/cerita berikut dalam hati dan diskusikan bersama teman kelompokmu. Kemudian Tuliskan pendapatmu tentang sikap yang diperlihatkan oleh semut dan belalang!

Semut dan Belalang

Di tengah hutan, hiduplah seekor semut yang sangat rajin. Setiap hari semut itu selalu bekerja mengumpulkan makanan dan menyimpannya di dalam lumbung. Teriknya matahari dan derasnya air hujan tidak mengurangi semangat Sang Semut untuk mengumpulkan makanan. Dengan bersusah payah, Sang Semut bekerja keras untuk membawa makanan kemudian dikumpulkan dan disimpan di dalam lumbung rumahnya.

Pada suatu hari ketika sedang bekerja, Sang Semut bertemu dengan seekor belalang yang sedang asyik berjemur sambil bermalas-malasan.

"Hai, Mut, kamu sedang apa?" tanya belalang. "Aku sedang mengumpulkan makanan untuk persiapan musim dingin," jawab Semut. "Ah, buat apa kamu melakukannya sekarang. Musim dingin masih lama, lebih baik kita bermalas-malasan dahulu," kata belalang lagi.

Sang Semut tidak memedulikan belalang. Ia tetap bekerja mengumpulkan makanan yang dijumpainya. Demikianlah sepanjang hari Sang Semut sibuk bekerja, sementara Sang Belalang bermalas-malasan.

Akhirnya musim dingin tiba. Sang Semut yang rajin itu duduk dengan nyaman di dalam rumahnya yang hangat. Ia menikmati makanannya yang berlimpah. Belalang termenung sedih di rumahnya karena tidak memiliki makanan sedikit pun. Saat Belalang hampir mati kelaparan, Sang Semut datang dan memberinya makanan. Sejak saat itu, Sang Belalang rajin bekerja mengumpulkan makanan seperti Sang Semut.

(Sumber dengan revisi, www.anaknusantara.com)

Pendapatku tentang sikap semut

Pendapatku tentang sikap belalang

Sikap yang perlu aku contoh

Ayo Mencoba



Buatlah rencana kegiatan sumber daya alam disekitarmu dan diskusikan bersama teman kelompokmu. Lalu Pilihlah paling sedikit dua sumber daya alam, rencanakan kegiatan untuk menjaganya, kemudian buatlah ringkasan tulisan tangan di bawah ini!.

Isilah tabel berikut!

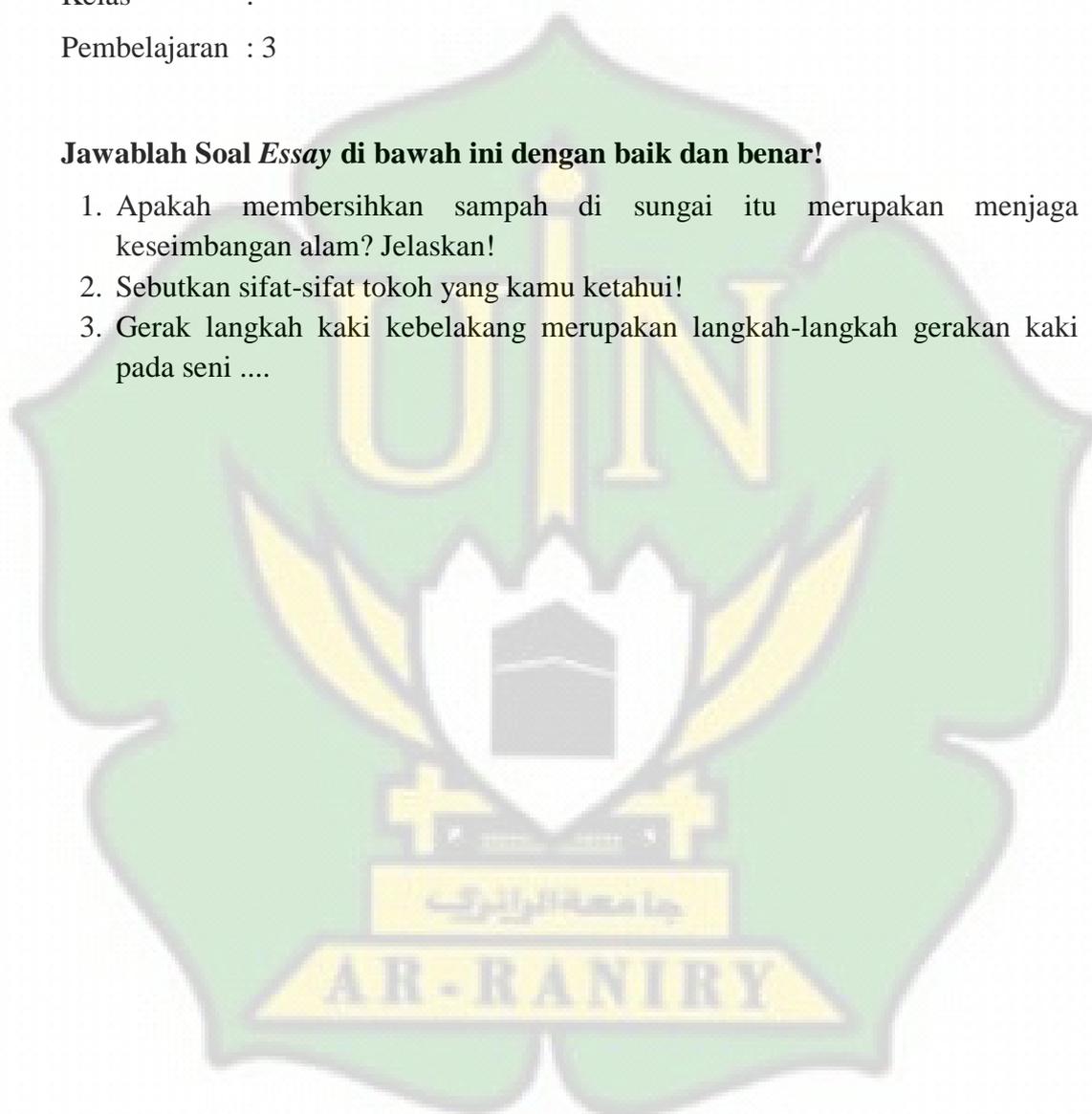
Sumber daya alam	Rencana kegiatan	Alat yang dibutuhkan
Sungai	1. Tidak membuang sampah ke sungai 2. ..	

*Lampiran 14 Soal Evluasi Pertemuan III***Soal Evaluasi**

Nama :
Kelas :
Pembelajaran : 3

Jawablah Soal *Essay* di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apakah membersihkan sampah di sungai itu merupakan menjaga keseimbangan alam? Jelaskan!
2. Sebutkan sifat-sifat tokoh yang kamu ketahui!
3. Gerak langkah kaki kebelakang merupakan langkah-langkah gerakan kaki pada seni



*Lampiran 15 Soal Pretest dan Jawaban***Soal Pretest**

Nama :

Kelas :

A. Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C Atau D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

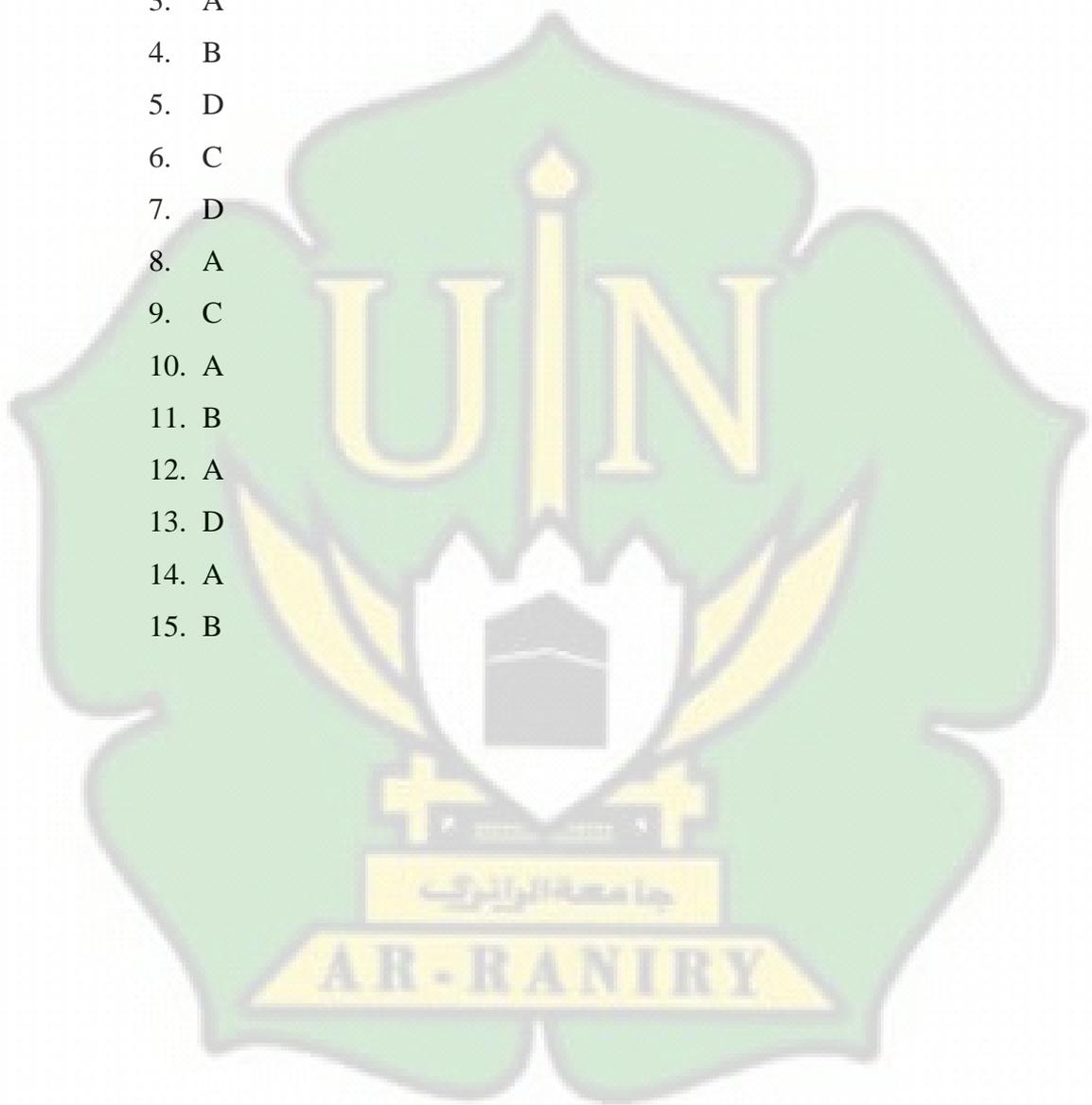
1. Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan.!
 - a. Membuang sampah pada tempatnya
 - b. Mengurangi pemakaian bahan-bahan yang berbahaya bagi lingkungan.
 - c. Menyayangi tumbuhan dan hewan serta merawatnya dengan baik.
 - d. Jawaban a, b, dan c benar.
2. Apa yang perlu diperhatikan ketika mengomentari sebuah cerita?
 - a. Memperhatikan tokoh yang ada dalam cerita.
 - b. Memperhatikan fakta-fakta yang terlihat dalam cerita sehingga komentar kita sesuai dengan fakta cerita.
 - c. Melihat tokoh utama
 - d. Membaca gagasan utama.
3. Contoh sikap yang menghargai sumber daya alam adalah..
 - a. Merawat tanaman di lingkungan sekitar
 - b. Membuang nasi
 - c. Membuang sampah ke sungai
 - d. Merusak pohon
4. Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang bukan pekerjaan di daerah pegunungan!.
 - a. Menanam kentang
 - b. Nelayan
 - c. Menanam teh dan kopi
 - d. Pabrik semen.

5. Pekerjaan yang cocok dengan daerah pegunungan adalah...
 - a. Menanam tembakau
 - b. Petani teh
 - c. Petani kopi
 - d. Jawaban a,b, dan c
6. Apa yang anda pikirkan tentang persegi?
 - a. Bangun ruang
 - b. Prisma
 - c. Bangun datar
 - d. Kerucut
7. Rumus dari luas persegi adalah
 - a. $L = p \times l$
 - b. $L = \frac{1}{2} p \times l$
 - c. $L = a \times \frac{1}{2} s$
 - d. $L = s \times s$
8. Pada saat menggambar rumah, apa yang harus dieprhatikan?
 - a. Kerapian dan keindahan
 - b. Taman
 - c. Bentuknya
 - d. Tempatnya
9. Berapakah jumlah sila-sila Pancasila?
 - a. 6
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 3
10. Apakah lambang dari Pancasila?
 - a. Burung garuda
 - b. Bintang
 - c. Rantai
 - d. Pohon beringin

11. Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?
 - a. Sungai, hutan, rumah dan hotel.
 - b. Semua kekayaan alam yang bermanfaat bagi manusia
 - c. Hutan, air laut, lemari, dan laptop.
 - d. Air laut, rumah, mobil, dan sepeda.
12. Apa yang dimaksud dengan pelestarian sumber daya alam?
 - a. Upaya pengelolaan sumber daya alam
 - b. Memancing ikan di sungai
 - c. Menanam pohon dan menebangnya.
 - d. Membakar hutan
13. Membersihkan sungai agar tetap terjaga merupakan kegiatan untuk menjaga....
 - a. Kelestarian alam dan membakar pohon
 - b. Keseimbangan alam dan menyetrum ikan
 - c. Kelestarian rumah dan menanam pohon
 - d. Keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam
14. Apa yang kamu ketahui tentang tokoh dalam cerita?
 - a. Pelaku dalam cerita
 - b. Pemeran utama
 - c. Pemeran tambahan
 - d. Pemeran pendukung
15. Meneriakkan kata “Ha” pada setiap memulai atau mengganti gerakan merupakan langkah-langkah dalam...
 - a. Senam
 - b. Seni bela diri
 - c. Joging
 - d. Lari

Jawaban:

1. D
2. B
3. A
4. B
5. D
6. C
7. D
8. A
9. C
10. A
11. B
12. A
13. D
14. A
15. B



Lampiran 16 Soal Post-Test dan Jawaban

Soal Postest

Nama :

Kelas :

A. Berilah Tanda Silang (X) pada Huruf A, B, C Atau D sesuai dengan Jawaban Yang Kalian Anggap Paling Benar!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
 - a. kekayaan alam yang bermanfaat bagi kehidupan manusia
 - b. Kekayaan alam dan sumbernya individu
 - c. Sumber daya alam dan kekayaan hewan ternak
 - d. Yang dapat dimanfaatkan oleh polisi
2. Sumber daya alam yang dihasilkan dari sungai dan bisa dimakan adalah?
 - a. Batu
 - b. Ikan
 - c. Krikil
 - d. pasir
3. Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?
 - a. Kebutuhan hidup hewan dan pelestariannya
 - b. Aktivitas individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya
 - c. Hal yang dilakukan manusia dalam merawat kupu-kupu
 - d. Kebutuhan hewan ternak yaitu biri-biri dan kambing
4. Apakah yang dimaksud dengan tokoh?
 - a. Pelaku dalam cerita
 - b. Pemeran utama
 - c. Pemeran yang berwatak baik
 - d. Pemeran pendukung
5. Apa yang perlu diperhatikan ketika mengomentari sebuah cerita?
 - a. Memperhatikan tokoh yang ada dalam cerita.
 - b. Melihat tokoh utama
 - c. Membaca gagasan utama.

d. Memperhatikan fakta-fakta yang terlihat dalam cerita sehingga komentar kita sesuai dengan fakta cerita

6. Apakah yang dimaksud dengan persegi?
 - a. Sebuah bangun datar yang mempunyai 4 sisi
 - b. Sebuah bangun ruang yang memiliki 4 rusuk
 - c. Sebuah bangun ruang datar yang mempunyai 4 sudut
 - d. Sebuah bangun datar yang mempunyai 4 dimensi
7. Berdasarkan rumus luas persegi, lengkapilah tabel di bawah ini!

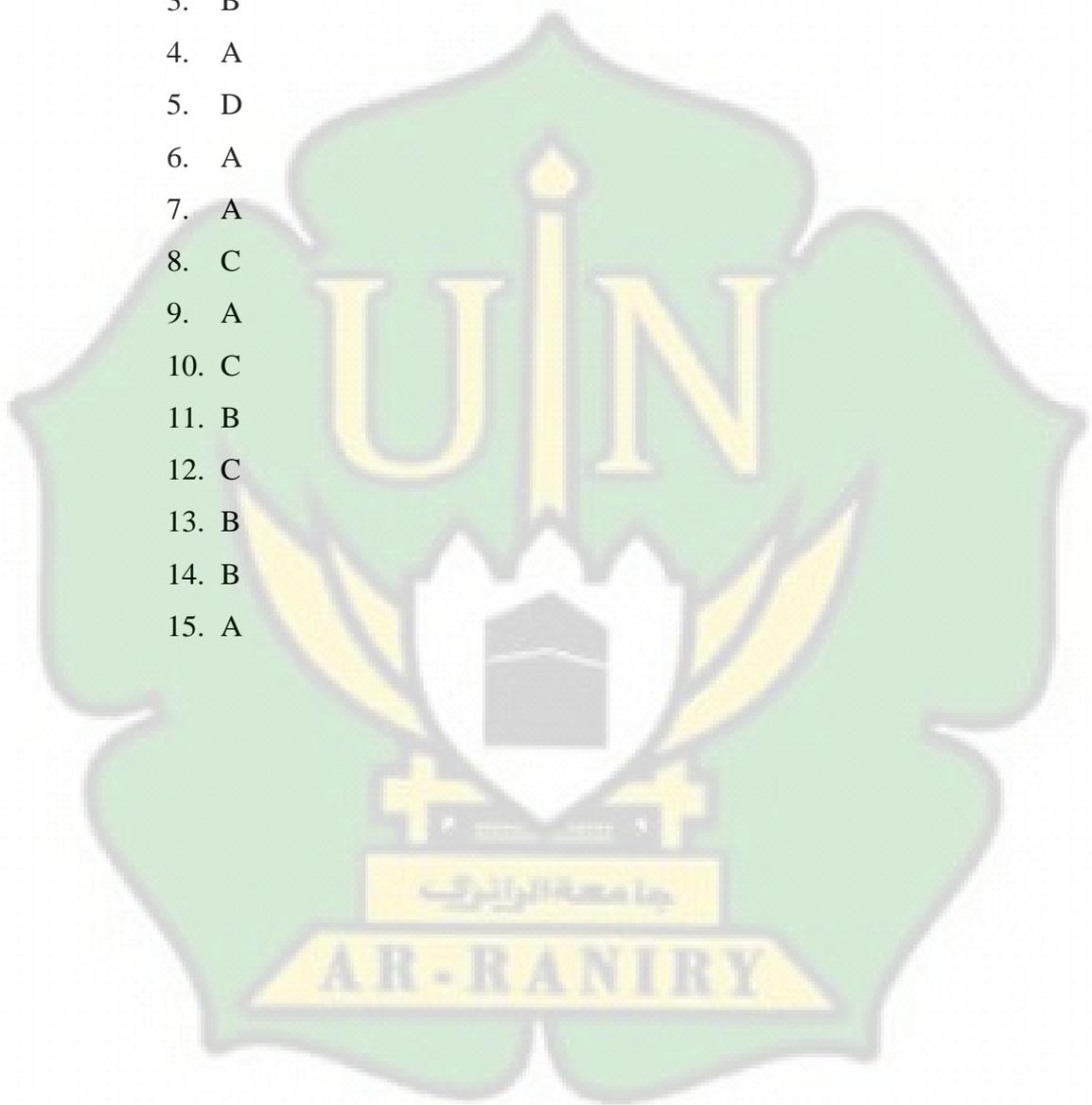
No	Sisi	Luas
1.	6 cm	...
2.	...	64 cm ²

- a. 36 cm² dan 8 cm
 - b. 121 cm² dan 6 cm
 - c. 6 cm dan 36 cm²
 - d. 25 cm² dan 8 cm
8. Salah satu hal yang harus diperhatikan pada saat menggambar adalah?
 - a. Bentuknya
 - b. Gambarnya
 - c. Bentuk dasar obyek yang akan digambar
 - d. Menyusun gambar
 9. Contoh pengalaman dari makna sila pertama dalam kehidupan sehari-hari adalah...
 - a. Menghormati teman yang berbeda agama
 - b. Tidak rukun dengan teman sejawat
 - c. Menunjukkan sikap sombong
 - d. Tidak membantu teman
 10. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan sila ke-5 pancasila. Apakah simbol dari sila tersebut?
 - a. Pohon
 - b. Bintang
 - c. Lambang padi

- d. Kepala banteng
11. Alat yang dibutuhkan agar sungai tetap bersih dari sampah adalah?
- Tidak membuang sampah ke sungai
 - Menyediakan tempat sampah didekat sungai
 - Membuang sampah sembarangan
 - Menanam pohon dan melestarikannya
12. Menangkap ikan dengan tidak menggunakan bom atau racun merupakan kegiatan menjaga?
- Menjaga kedua orang tua yaitu ayah dan ibu
 - Menjaga kelestarian alam dan perternakan
 - Menjaga keseimbangan dan kelestarian alam
 - Menjaga kelestarian alam dan menebang pohon
13. Apakah yang di maksud dengan tokoh protagonis?
- Tokoh yang berwatak jahat
 - Tokoh yang berwatak baik
 - Tokoh yang berwatak cuek
 - Tokoh pendukung
14. Jenis-jenis pekerjaan yang bukan pekerjaan di daerah pegunungan!.
- Menanam kentang
 - Nelayan
 - Menanam teh dan kopi
 - Jawaban a,b dan c benar.
15. Langkah kaki pertama gerakan seni bela bela diri adalah?
- Gerak langkah kaki ke depan
 - Gerak langkah kaki ke belakang
 - Gerak langkah kaki ke kiri
 - Gerak langkah kaki ke kanan.

Jawaban:

1. A
2. B
3. B
4. A
5. D
6. A
7. A
8. C
9. A
10. C
11. B
12. C
13. B
14. B
15. A



Lampiran 17 Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
Mata pelajaran : Tematik
Kelas/semester : IV/I (satu)
Pembelajaran : 1
Nama peneliti : Asmaul Husna
Nama validator : *Hdmi Janova Spd*

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi Lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul "Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa".

B. Petunjuk

- Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
- Kriteria penilaian
Skor 1 : Tidak baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat baik
- Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
1	PETUNJUK				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas				✓
	2. Pengaturan ruang/tata letak				
	3. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP			✓	✓
2	BAHASA				

	1 Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓
	2 Kesederhanaan struktu kalimat				✓
	3 Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
3	ISI				
	1 Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar				✓
	2 Kebenaran isi/materi				✓
	3. Kesesuaian dengan pembelajaran <i>cooperative script</i>				✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021

Validator

Helmi Zanova
 Helmi Zanova, S.Pd
 NIP 19781101 200710 2002

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Mertah
 Mata pelajaran : Tematik
 Kelas/semester : IV/I (satu)
 Pembelajaran : 2
 Nama peneliti : Asmaul Husna
 Nama validator : Helmi Janova S.pd

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi Lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul "Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa".

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 Skor 1 : Tidak baik
 Skor 2 : cukup baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat baik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
1	PETUNJUK				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas				✓
	2. Pengaturan ruang/tata letak				✓
	3. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2	BAHASA				

	1	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓
	2	Kesederhanaan struktu kalimat				✓
	3	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
3	ISI					
	1	Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar				✓
	2	Kebenaran isi/materi				✓
	3	Kesesuaian dengan pembelajaran <i>cooperative script</i>				✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021

Validator

Helmi Zanova
 Helmi Zanova, S.Pd
 NIP 19781101 200710 2002

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
 Mata pelajaran : Tematik
 Kelas/semester : IV/I (satu)
 Pembelajaran : 3
 Nama peneliti : Asmaul Husna
 Nama validator : Helmi Zanova S.pd

A. Tujuan

Tujuan instrumen ini adalah untuk mengukur validitas isi Lembar kerja peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian yang berjudul "Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa".

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan penilaian lembar kerja peserta didik (LKPD) pada kolom yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) yang sesuai dengan penilain Bapak/Ibu
2. Kriteria penilaian
 Skor 1 : Tidak baik
 Skor 2 : cukup baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat baik
3. Mohon untuk menuliskan saran dan perbaikan pada lembar kritik/saran yang telah disediakan.

C. Penilaian

No	Aspek yang di nilai	Skor			
		1	2	3	4
1	PETUNJUK				
	1. Petunjuk dinyatakan jelas				✓
	2. Pengaturan ruang/tata letak				✓
	3. Materi LKPD sesuai dengan indikator di RPP				✓
2	BAHASA				

	1	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD				✓
	2	Kesederhanaan struktu kalimat				✓
	3	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓
3	ISI					
	1	Kesesuaian dengan indikator hasil pencapaian hasil belajar				✓
	2	Kebenaran isi/materi				✓
	3	Kesesuaian dengan pembelajaran <i>cooperative script</i>				✓

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021

Validator

Helmi Zanova
 Helmi Zanova, S.Pd
 NIP 19781101 200710 2002

AR-RANIRY

Lampiran 18 Lembar Validasi Soal Evaluasi

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI
Validitas tes Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa

Nama Validator : Helmi Zariwa, S.Pd
NIP : 197811012007102002
Jabatan : Guru Kelas
Tanggal Pengisian : 12-10-2021
Pembelajaran : 1

A. Pengantar
Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal evaluasi yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk
1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
Skor 1 : Tidak baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal			✓	
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal			✓	
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa sesuai dengan tingkatan siswa			✓	
	4. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan indikator.				✓
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓
	7. Penulisan sesuai EYD				✓
Kevalidan isi	8. Tingkat kebenaran butir				✓
Relevansi	9. Butir soal berkaitan dengan				✓

	materi					
--	--------	--	--	--	--	--

D. Kritik dan Saran

.....

.....

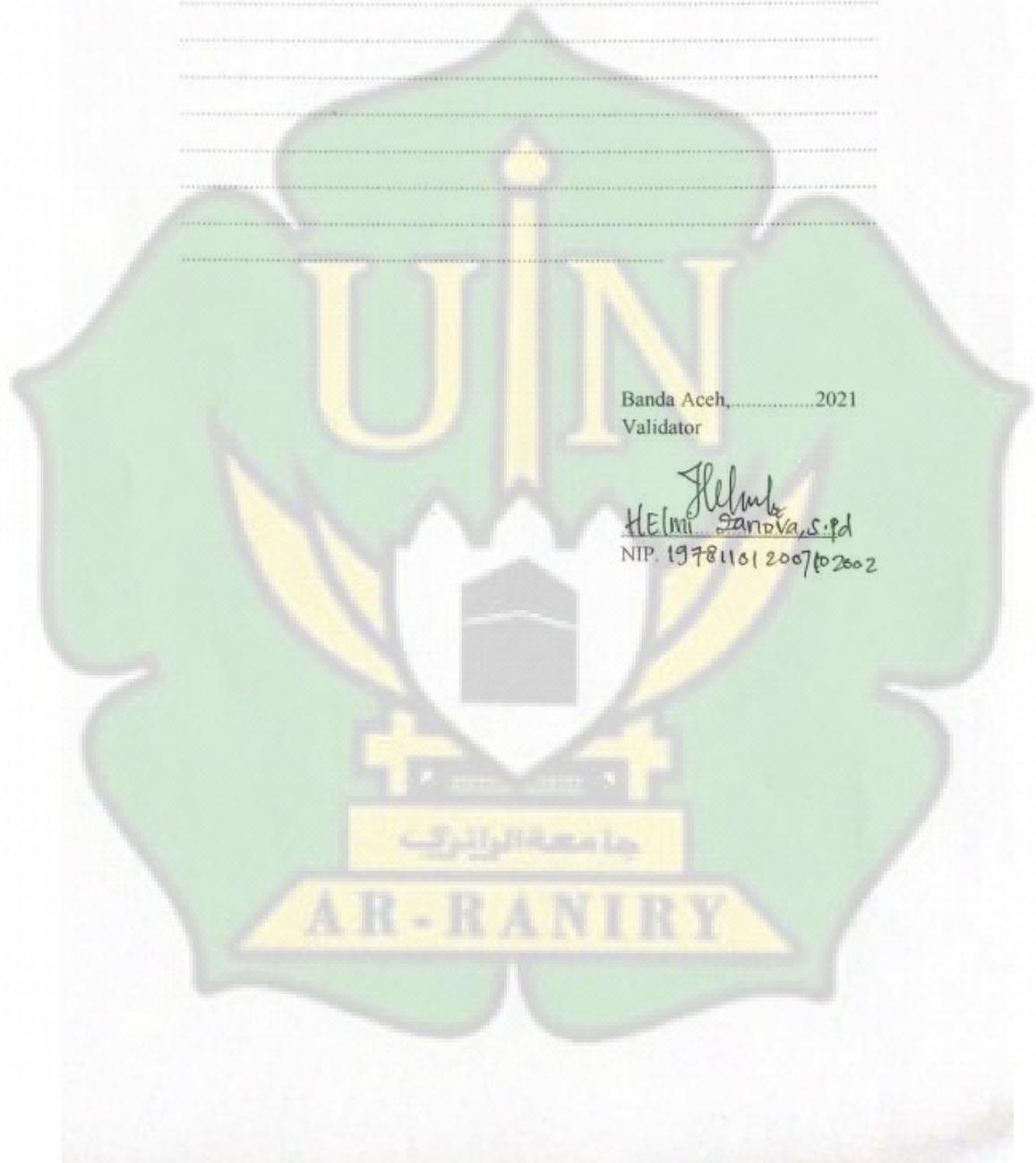
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh.....2021
Validator

Helmi Sanova
Helmi Sanova, S.Pd
NIP. 19781101200702002

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI
Validitas tes Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan
Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa

Nama Validator : Hedi Sarwa Spd
NIP : 197811012007102002
Jabatan : Guru Kelas
Tanggal Pengisian : 12-10-2021
Pembelajaran : 2

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal evaluasi yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
Skor 1 : Tidak baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa sesuai dengan tingkatan siswa				✓
	4. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan indikator.				✓
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓
	7. Penulisan sesuai EYD				✓
Kevalidan isi	8. Tingkat kebenaran butir				✓
Relevansi	9. Butir soal berkaitan dengan				✓

	materi					
--	--------	--	--	--	--	--

D. Kritik dan Saran

.....

.....

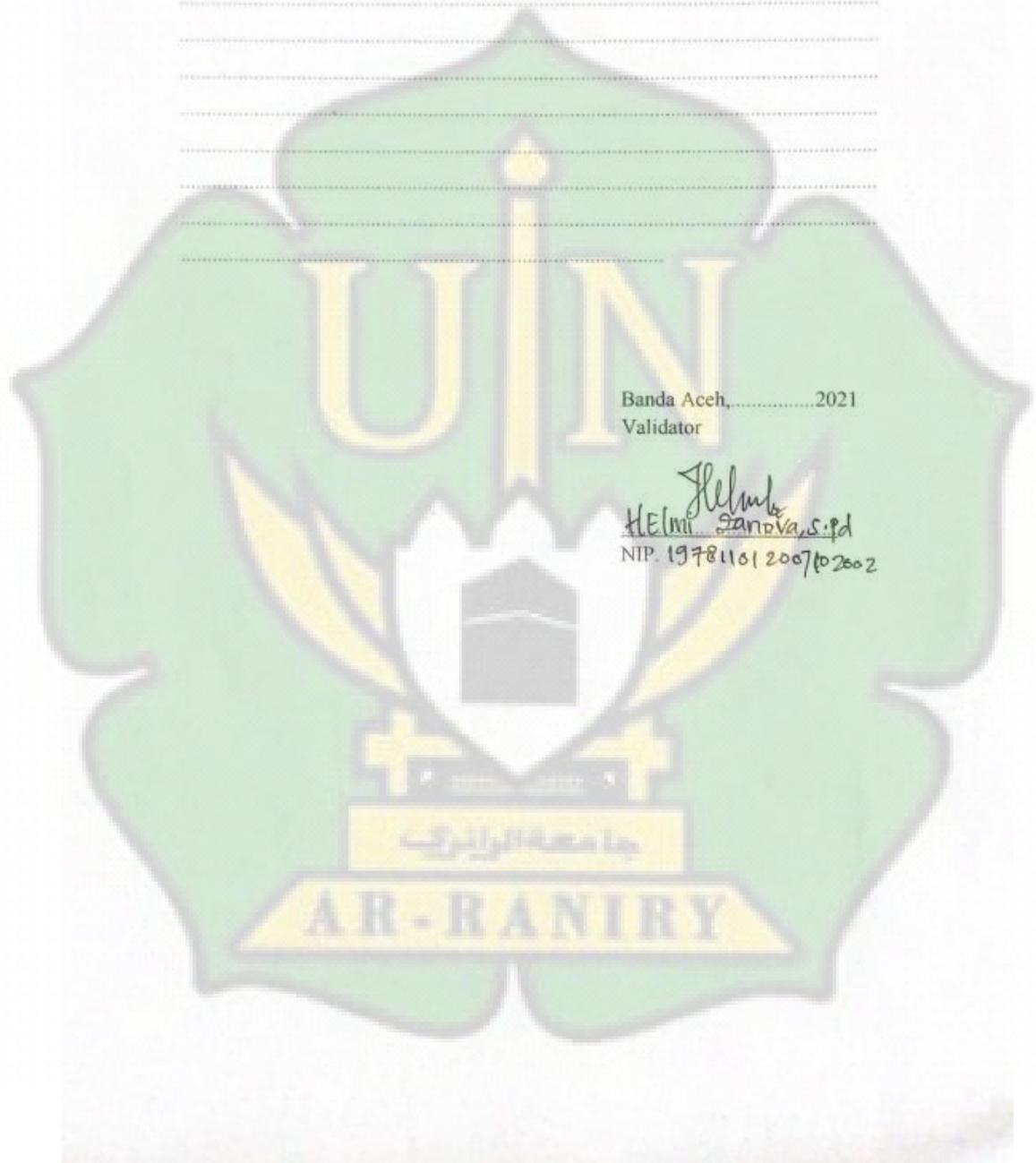
.....

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh.....2021
Validator

Helmi Sanova
Helmi Sanova, S.Pd
NIP. 197811012007102002

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI SOAL EVALUASI
Validitas tes Penerapan *Cooperative Script* dalam Meningkatkan
Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Siswa

Nama Validator : Hclmi Zanova S.pd
NIP : 1978 1101 200710 2002
Jabatan : Guru kelas
Tanggal Pengisian : 12-10-2021
Pembelajaran : 3

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal evaluasi yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi Validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
Skor 1 : Tidak baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat baik
2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	1. Kejelasan setiap butir soal				✓
	2. Kejelasan petunjuk pengisian soal				✓
Ketepatan isi	3. Ketepatan bahasa sesuai dengan tingkatan siswa				✓
	4. Ketepatan bentuk soal sesuai dengan indikator.				✓
Ketepatan bahasa	5. Bahasa yang digunakan mudah dipahami				✓
	6. Bahasa yang digunakan efektif				✓
	7. Penulisan sesuai EYD				✓
Kevalidan isi	8. Tingkat kebenaran butir				✓
Relevansi	9. Butir soal berkaitan dengan				✓

	materi					
--	--------	--	--	--	--	--

D. Kritik dan Saran

.....

.....

.....

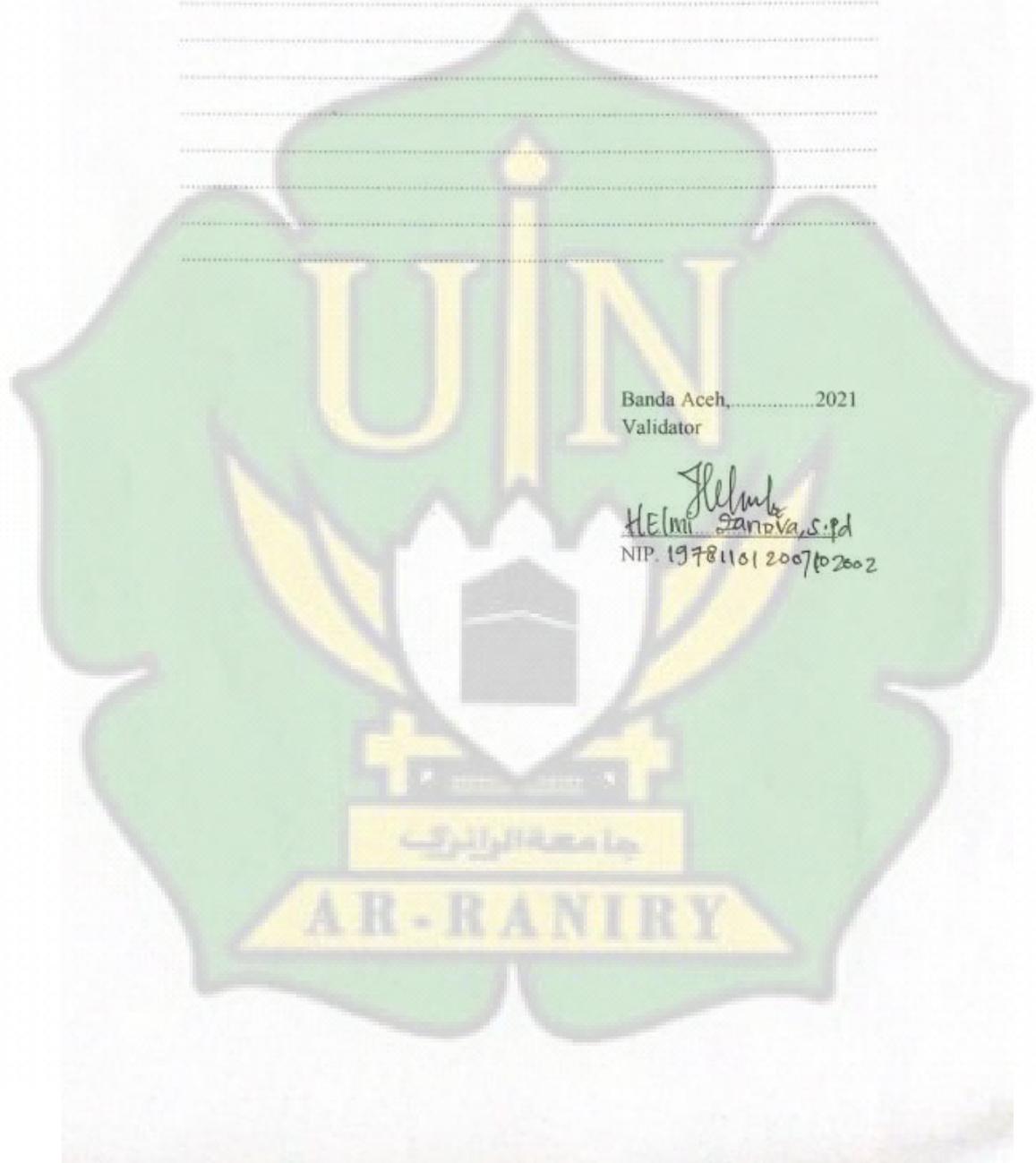
.....

.....

.....

Banda Aceh.....2021
Validator

Helmi
Helmi Sarova, S.Pd
NIP. 19781101 2007102002



LEMBAR VALIDASI
Soal pretest

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
Mata pelajaran : Tematik
Kelas/semester : IV/I (satu)
Nama peneliti : Asmaul Husna
Nama validator : Helmi Janova s.pd

No	Soal Pretest	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Ipk	Jawaban
1.	Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan!		√					3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.	D
2.	Apa yang perlu diperhatikan ketika mengomentari sebuah cerita?			√				3.5.2 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.	B
3.	Contoh sikap yang menghargai sumber daya alam adalah...		√					3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.	A
4.	Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang bukan pekerjaan di daerah pegunungan!	√						3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar.	B
5.	Pekerjaan yang cocok dengan daerah pegunungan adalah...	√						3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di	D

					lingkungan sekitar	
6.	Apa yang anda pikirkan tentang persegi?	✓			3.9.1 Menjelaskan pengertian persegi.	C
7.	Rumus dari luas persegi adalah		✓		3.9.2 Menemukan rumus luas persegi dengan menggunakan benda konkrit	D
8.	Pada saat menggambar rumah, apa yang harus diperhatikan?	✓			3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar	A
9.	Berapakah jumlah sila-sila Pancasila?	✓			3.1.1 Melafazkan sila-sila Pancasila	C
10.	Apakah lambang dari Pancasila?	✓			3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila	A
11.	Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?	✓			3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.	B
12.	Apakah yang dimaksud dengan pelestarian sumber daya alam?	✓			3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.	ⓐ A

13.	Membersihkan sungai agar tetap terjaga merupakan kegiatan untuk menjaga....					√	3.8.2 Merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar.	D
14.	Apa yang kamu ketahui tentang tokoh dalam cerita?			√			3.5.1 Menemukan sifat-sifat tokoh berdasarkan cerita, dongeng dan sebagainya.	A
15.	Meneriakan kata "Ha" pada setiap memulai atau mengganti gerakan merupakan langkah-langkah dalam...		√				3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat.	B

Kritik dan Saran

Soal Pretest sebaiknya dibuat 1-5 butir soal. Karena pretest mengu-
lang pelajaran sebelumnya.

Banda Aceh, 2021
Validator

Helmi Zanova
Helmi Zanova, S.Pd
NIP 19781101 200710 2002

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI

Soal pretest

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
 Mata pelajaran : Tematik
 Kelas/semester : IV/1 (satu)
 Nama peneliti : Asmaul Husna
 Nama validator : *Xati Dviona M.pd*

No	Soal Pretest	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Ipk	Jawaban
1.	Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan!		√					3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.	D
2.	Apa yang perlu diperhatikan ketika mengomentari sebuah cerita?			√				3.5.2 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.	B
3.	Contoh sikap yang menghargai sumber daya alam adalah...		√					3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.	A
4.	Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang bukan pekerjaan di daerah pegunungan!	√						3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar	B
5.	Pekerjaan yang cocok dengan daerah pegunungan adalah...	√						3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di	D

AR-RANIRY

							lingkungan sekitar.	
6.	Apa yang anda pikirkan tentang persegi?	√					3.9.1 Menjelaskan pengertian persegi.	C
7.	Rumus dari luas persegi adalah		√				3.9.2 Menemukan rumus luas persegi dengan menggunakan benda konkrit.	D
8.	Pada saat menggambar rumah, apa yang harus diperhatikan?	√					3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar	A
9.	Berapakah jumlah sila-sila Pancasila?	√					3.1.1 Melafazkan sila-sila Pancasila	C
10.	Apakah lambang dari Pancasila?		√				3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila	A
11.	Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?		√				3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.	B
12.	Apakah yang dimaksud dengan pelestarian sumber daya alam?		√				3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.	A

13.	Membersihkan sungai agar tetap terjaga merupakan kegiatan untuk menjaga.				√	3.8.2 Merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar	D
14.	Apa yang kamu ketahui tentang tokoh dalam cerita?			√		3.5.1 Menemukan sifat-sifat tokoh berdasarkan cerita, dongeng dan sebagainya.	A
15.	Meneriakan kata "Ha" pada setiap memulai atau mengganti gerakan merupakan langkah-langkah dalam...	√				3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat.	B

Kritik dan Saran

Sesuai dengan Saran Pembimbing

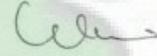
.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021
Validator


Wati Oviara M.Pd
NIP 1981 10 182007 62003

AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI

Soal postest

Satuan Pendidikan MIN 10 Bener Merah
 Mata pelajaran Tematik
 Kelas/semester IV I (satu)
 Nama peneliti Asmaul Husna
 Nama validator Helmi Zanova Sipa

No	Soal Pretest	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Ipk	Jawaban
1	Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?		√					3 8 1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	A
2	Sumber daya alam yang dihasilkan dari sungai dan bisa dimakan adalah?		√					3 8 1 Menjelaskan pengertian sumber daya alam	B
3	Apa yang dimaksud dengan pekerjaan?		√					3 3 2 Menjelaskan pengertian pekerjaan	B
4	Apakah yang dimaksud dengan tokoh?	√						3 5 1 Menjelaskan pengertian tokoh	A
5	Apa yang perlu diperhatikan ketika mengomentari sebuah cerita?			√				3 5 2 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita	B
6	Apakah yang dimaksud dengan persegi?		√					3 9 1 Menjelaskan pengertian persegi	D
7	Berdasarkan rumus luas persegi, lengkapi tabel di bawah ini!			√				3 9 2 Menemukan rumus luas persegi dengan menggunakan benda konkrit	A

8.	Salah satu hal yang harus diperhatikan pada saat menggambar adalah?	√					3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar	C
9.	Contoh pengalaman dari makna sila pertama dalam kehidupan sehari-hari adalah...		√				3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila	A
10.	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan sila ke-5 Pancasila. Apakah simbol dari sila tersebut?		√				3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila	C
11.	Alat yang dibutuhkan agar sungai tetap bersih dari sampah adalah?					√	3.8.2 Merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar	B
12.	Menangkap ikan dengan tidak menggunakan bom atau racun merupakan kegiatan menjaga?					√	3.8.2 Merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar.	C
13.	Apakah yang di maksud dengan tokoh protagonis?			√			3.5.1 Menemukan sifat-sifat tokoh berdasarkan cerita, dongeng dan sebagainya	B
14.	Jenis-jenis pekerjaan yang bukan pekerjaan di daerah pegunungan!	√					3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar	B
15.	Langkah kaki pertama gerakan seni bela bela diri adalah?		√				3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat.	A

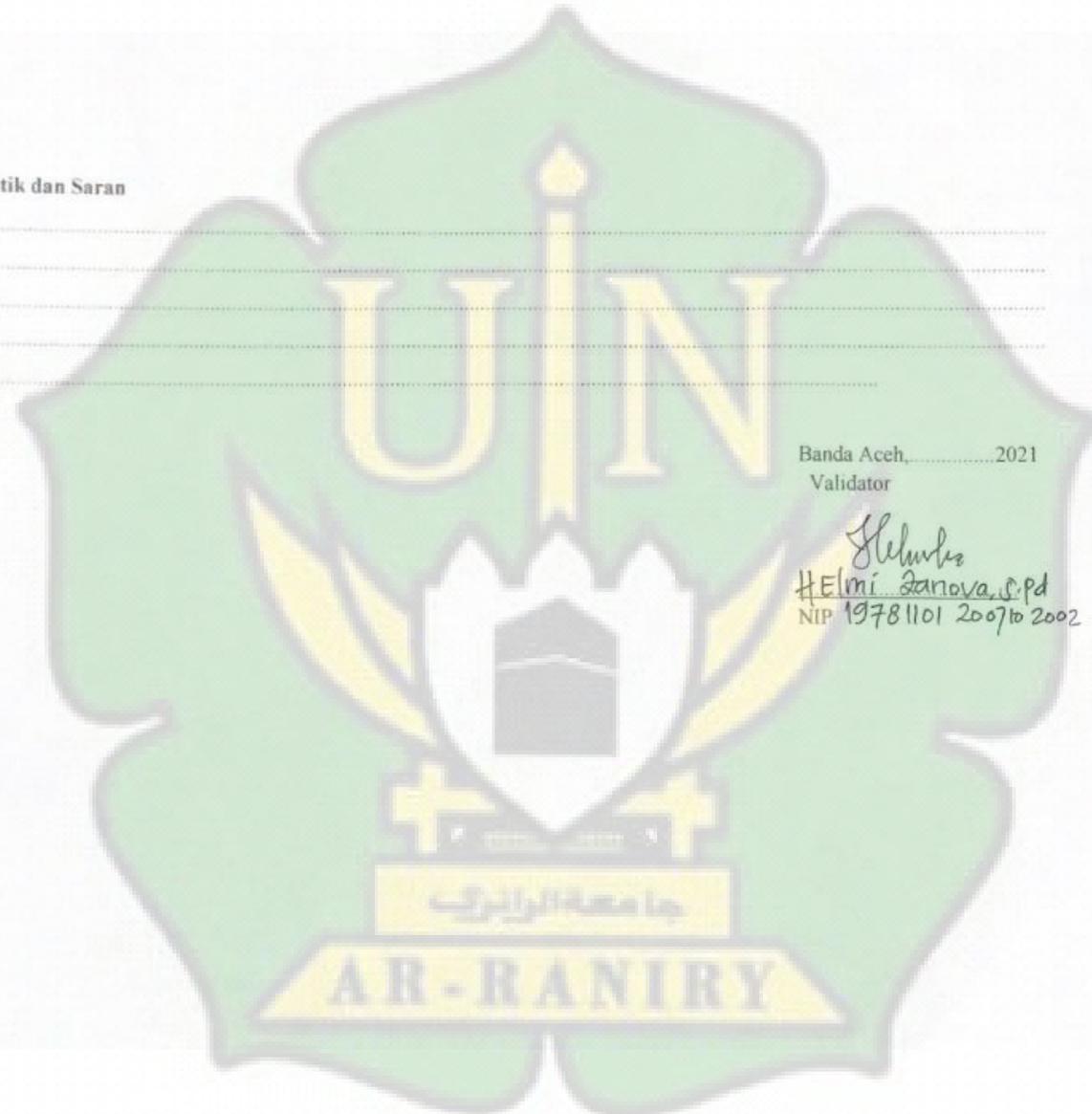
Kritik dan Saran

.....

.....

.....

.....



Banda Aceh.....2021
Validator

Helmi
Helmi Zanova, S.Pd
NIP. 19781101 200710 2002

LEMBAR VALIDASI

Soal pretest

Satuan Pendidikan : MIN 10 Bener Meriah
 Mata pelajaran : Tematik
 Kelas/semester : IV/I (satu)
 Nama peneliti : Asmaul Husna
 Nama validator : Vati Dwiana M.pd

No	Soal Pretest	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Ipk	Jawaban
1.	Sebutkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan!		√					3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.	D
2.	Apa yang perlu diperhatikan ketika mengomentari sebuah cerita?			√				3.5.2 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.	B
3.	Contoh sikap yang menghargai sumber daya alam adalah ..		√					3.8.2 Menjelaskan upaya pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.	A
4.	Sebutkan jenis-jenis pekerjaan yang bukan pekerjaan di daerah pegunungan!	√						3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di lingkungan sekitar	B
5.	Pekerjaan yang cocok dengan daerah pegunungan adalah ..	√						3.3.1 Menyebutkan jenis-jenis pekerjaan di	D

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

						lingkungan sekitar.	
6.	Apa yang anda pikirkan tentang persegi?		√			3.9.1 Menjelaskan pengertian persegi.	C
7.	Rumus dari luas persegi adalah			√		3.9.2 Menemukan rumus luas persegi dengan menggunakan benda konkrit.	D
8.	Pada saat menggambar rumah, apa yang harus diperhatikan?	√				3.1.1 Mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar	A
9.	Berapakah jumlah sila-sila Pancasila?	√				3.1.1 Melafazkan sila-sila Pancasila	C
10.	Apakah lambang dari Pancasila?		√			3.1.2 Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila	A
11.	Apakah yang dimaksud dengan sumber daya alam?		√			3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.	B
12.	Apa yang dimaksud dengan pelestarian sumber daya alam?		√			3.8.1 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam dilingkungan.	A

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

13.	Membersihkan sungai agar tetap terjaga merupakan kegiatan untuk menjaga....					√	3.8.2 Merencanakan kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam di sekitar	D
14.	Apa yang kamu ketahui tentang tokoh dalam cerita?		√				3.5.1 Menemukan sifat-sifat tokoh berdasarkan cerita, dongeng dan sebagainya	A
15.	Meneriakkan kata "Ha" pada setiap memulai atau mengganti gerakan merupakan langkah-langkah dalam...	√					3.4.1 Menjelaskan langkah-langkah gerakan kaki pada seni bela diri silat	B

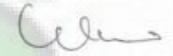
Kritik dan Saran
Sesraikan dengan Saran Pembimbing

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2021
Validator


Wati Sidiqah MPD
NIP 198110182007102003

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

Lampiran 21 Prosedur Analisis data dengan menggunakan Program SPSS

PROSEDUR ANALISIS DATA DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS

1. Mencari Uji Normalitas

- Klik *VARIABEL VIEW* yang ada disudut kiri bawah.
- Ubah nama di kolom *NAME* baris pertama dengan Hasil belajar dan pada baris kedua tulis kelas
- Untuk yang kelas klik none yang ada titik tiga, pada bagian value 1 beri kode satu, labelnya untuk kode satu beri judul pretest eksperimen dan kode kedua untuk posttest eksperimen.
- Klik data view yang ada disudut kiri bawah
- Klik “*Analyze*”
- Pilih “*Descriptive Statistic*”
- Pilih “*Eksplora*”
- Masukkan Tes_Hasil belajar ke “*Dependent List*” dan Kelas pindahkan ke “*Factor List*”.
- Klik “*Plot*”
- Muncul tabel “*Eksplora: Plot*”
- Conteng “*Normality Plot With Test*”
- Klik “*Continu*”
- Klik “*Ok*”

2. Mencari Uji *N-gain*

- Buka aplikasi SPSS
- Klik variable View
- Tuliskan *pretest* pada tabel pertama kolom *name* kemudian pada measure nya pilih scale dan pada label nya tulis *pretest*. Begitu juga dengan *posttest* pada tabel kedua.
- Klik data view yang ada disudut kiri bawah
- Copy nilai pretes dan postes untuk kelas eksperimen di word dan paste kan di data view.
- Klik bagian menu *transform*, pilih *compute variable*, setelah itu klik target variable.

3. Mencari Uji Hipotesis

- Masukkan semua nilai tes akhir dalam variabel pertama dalam data view
- Klik VARIABEL VIEW yang ada disudut kiri bawah
- Klik data view yang ada disudut kiri bawah
- Klik “*Analyze*”
- Pilih “*Compere Means*”
- Pilih “*Paired Sample T-test*”
- Masukkan tes akhir ke “*Tes Variabel*”
- Klik “*Continu*”
- Klik “*Ok*”

Lampiran 22 Output Analisis Data Program SPSS

1. Hasil Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%
	Post Test Eksperimen	20	100,0%	0	0,0%	20	100,0%

Descriptives

	Kelas	Statistic	Std. Error			
Hasil Belajar Siswa	Pre Test Eksperimen	Mean	43,80	4,272		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		34,86	
			Upper Bound		52,74	
		5% Trimmed Mean			43,11	
		Median			42,50	
		Variance			365,011	
		Std. Deviation			19,105	
		Minimum			20	
		Maximum			80	
		Range			60	
		Interquartile Range			33	
		Skewness			,398	,512
		Kurtosis			-,723	,992
			Post Test Eksperimen		Mean	69,85
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			60,36		
	Upper Bound			79,34		
5% Trimmed Mean				69,83		
Median				70,00		
Variance				411,187		
Std. Deviation				20,278		
Minimum				40		
Maximum				100		

Range	60	
Interquartile Range	34	
Skewness	,029	,512
Kurtosis	-1,270	,992

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	PreTest	,114	20	,200 [*]	,922	20	,110
	Eksperimen						
	Post Test	,142	20	,200 [*]	,929	20	,146
	Eksperimen						

a. Lilliefors Significance Correction

2. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	sebelum perlakuan	43,80	20	19,105	4,272
	setelah perlakuan	69,85	20	20,278	4,534

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	sebelum perlakuan & setelah perlakuan	20	,579	,008

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
sebelum Pair 1 - setelah perlakuan perlakuan	-26,050	18,106	4,049	-34,524	-17,576	6,434	19	,000



Lampiran 23 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



Pemberian surat izin penelitian kepada kepala sekolah MIN 10 Bener Meriah



Pembagian soal *Pre-Test* Siswa/i kelas IV MIN 10 Bener Meriah



penempelan media pembelajaran pertemuan I



Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen pertemuan I



Penempelan media pembelajaran pada pertemuan II



Perwakilan kelompok untuk menempelkan petak persegi



Pembagian media gambar pada tiap-tiap kelompok



Proses Pembelajaran pertemuan II kelas Eksperimen



Pembagian lembar kerja peserta didik (LKPD)



Mempresentasikan hasil kerja LKPD tiap-tiap kelompok secara berpasangan



Membuka pembelajaran di awali dengan membaca do'a



Membaca teks cerita secara berpasangan



Proses Pembelajaran Pertemuan III Kelas Eksperimen



Pembagian lembar kerja peserta didik (LKPD)



Mempresentasikan hasil kerja LKPD secara berpasangan



Pembagian soal *Post-Tes* dan Angket kepada siswa